

**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN MENGIKUTI TES UJIAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
PRODUKTIF SISWA SMK N 3 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
FATMA NUR HAKIM
NIM : 07511241025

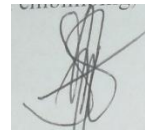
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2012

Dosen Pembimbing






Dr. Siti Hamidah

NIP. 19530820 197903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari” dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 13 April 2012 dan dinyatakan telah **Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**.

DEWAN PENGUJI

	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Penguji : Dr. Siti Hamidah		13 April 2012
Penguji Utama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd		13 April 2012
Sekretaris : Sutriyati Purwanti, M.Si		13 April 2012


Yogyakarta, 13 April 2012

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 00312

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fatma Nur Hakim

NIM : 07511241025

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi :

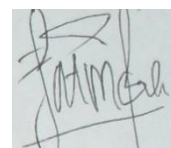
“Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar

Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari”

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir skripsi ini hasil pekerjaan saya sendiri tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan bagi penyelesaian studi pada perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, April 2012

Yang menyatakan,



Fatma Nur Hakim

NIM. 07511241025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah hati menjadi tenteram”. (Q.S Ar Ra’d)

“Beranikan diri untuk menjadi dirimu sendiri, karena kita bisa melakukan hal itu lebih baik, daripada orang lain”. (Shirley Briggs)

“Semua yang ku lakukan tak lain dan tak bukan hanya karena ridho Allah SWT dan ku lakukan hanya untuk keluarga ku tercinta”. (Penulis)

PERSEMBAHAN :

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

“ Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada saya dan keluarga”.

“Bapak dan Ibu tersayang beserta keluarga di Jogja, terima kasih atas segala yang telah kalian berikan untukku selama ini”.

“Mas Gatot Arifianta tercinta dan keluarga di Solo, terima kasih atas dukungan dan saran yang diberikan untukku selama ini”.

“Sahabat dan teman-temanku S1 Boga 07 : Jean, Nisa, Ebytz,

Okta dan Elsa dan semua teman-temanku yang telah memotivasi dan membantuku, tetap semangat”.

Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari

**Oleh :
Fatma Nur Hakim
(075112141025)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kesiapan secara internal (kondisi kesiapan fisik, mental, emosional, sarana dan prasarana, motivasi, dan pengetahuan) siswa mengikuti tes ujian mata pelajaran produktif; (2) Tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari; dan (3) Hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan populasi 216 dan mengambil sampel penelitian sebanyak 132 subjek dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada siswa Jasa Boga SMK N 3 Wonosari dari Agustus 2011 sampai April 2012. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dari 49 butir pernyataan dinyatakan 4 butir pernyataan tidak valid dan 45 butir pernyataan dinyatakan valid. Tingkat reliabilitas instrumen mempunyai keandalan koefisien sebesar $0,926 > \alpha (0,600)$ berarti bahwa instrumen kesiapan mengikuti tes ujian dikatakan reliabel pada tingkat keandalan koefisien sangat tinggi. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas dengan hasil uji normalitas nilai x sebesar 0,186 dan nilai y sebesar 0,091 $> \alpha (0,05\%)$ dinyatakan berdistribusi normal sedangkan hasil uji linieritas f hitung $1,504 > \alpha (0,05\%)$ dinyatakan linier. Teknik analisis yang digunakan adalah *product moment* dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS 16.0 release for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kesiapan mengikuti tes ujian siswa SMK N 3 Wonosari secara keseluruhan masuk dalam kategori baik 69 siswa (52,27%). Tingkat kesiapan mengikuti tes ujian siswa dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi yaitu kondisi kesiapan emosional (34,1%), kondisi kesiapan pengetahuan (37,5%), kondisi kesiapan kebutuhan/sarana dan prasarana (37,88%), kondisi kesiapan motivasi (42,05%), kondisi kesiapan fisik (42,42%) dan kondisi kesiapan mental (66,67%) (2) Prestasi belajar mata pelajaran produktif secara keseluruhan masuk dalam kategori baik 81 siswa (61,36%). Tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi yaitu prestasi belajar mata pelajaran sanitasi hygiene (25%), prestasi belajar mata pelajaran layanan makanan dan minuman (27,84%), dan prestasi belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa (42,05%); (3) Hasil menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,312$ lebih besar dari $r_{tabel} 0,176$ yaitu $r_{hitung} 0,312 > r_{tabel} 0,176$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulan terdapat hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif (Y) siswa SMK N 3 Wonosari. Kesiapan mengikuti tes ujian menentukan besarnya prestasi belajar siswa sebesar 9,7%. Dari hasil perhitungan diperoleh $b = 0,493$ bertanda positif, ini berarti setiap kali variabel X (Kesiapan mengikuti tes ujian) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (Prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa) bertambah 0,493.

Kata kunci :Kesiapan tes ujian, Mata pelajaran produktif, Prestasi belajar

Following the Relationship Between Readiness Test Achievement with Students for Productive Learning Subjects SMK N 3 Wonosari

By:

Fatma Nur Hakim

(075112141025)ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Preparedness of internal (physical readiness condition, mental, emotional, facilities and infrastructure, motivation, and knowledge) exams students take the test subjects productive, (2) The learning achievement of students earning vocational subjects SMK N 3 Wonosari; and (3) The relationship between readiness to take the test exam with productive achievement of students studying vocational subjects SMK N 3 Wonosari.

This type of research is the ex post facto with a population of 216 and take a sample of 132 subjects using proportional random sampling technique. The research was conducted on students SMK N 3 Wonosari from August 2011 until April 2012. Research data collection using questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument of 49 items revealed 4 point statement of claim is invalid and the 45 point statement is valid. Level of reliability of the instrument has a reliability coefficient of $0.926 > \alpha (0.600)$ means that the instrument is said to test the readiness to take the test reliably at very high levels of reliability coefficients. Test requirements analysis using the linearity test for normality and normality test results for the x 0.186 and y values of $0.091 > \alpha (0.05\%)$ declared normal distribution while the linearity test results count f 1.504 $> \alpha (0.05\%)$ tested linear. Analytical techniques used are the product moment using the statistical program SPSS 16.0 help release for Windows.

The results showed that: (1) readiness to follow exam test SMK N 3 Wonosari students overall in the category of either 69 students (52.27%). Readiness level exams students take the test from the lowest to the highest state of emotional readiness (34.1%), the readiness of knowledge (37.5%), the readiness of the needs / facilities and infrastructure (37.88%), the readiness motivation (42.05%), physical readiness condition (42.42%) and mental readiness condition (66.67%) (2) Performance study subjects overall productive well into the category of 81 students (61.36%). Learning achievement levels of productive subjects from the lowest to the highest achievement in the subjects studied sanitation hygiene (25%), school performance subjects of food and beverage services (27.84%), and the achievement of subjects studied and communication services (42.05%), (3) The results showed that greater than 0.312 r hitung r table is r hitung 0.312 $0.176 > 0.176$ r table. This means H_0 rejected and H_a accepted, so the conclusion there is a relationship between the readiness to take the test exams (X) with the learning achievement of productive subjects (Y) SMK N 3 Wonosari students. Readiness to follow exam test determines the amount of student achievement by 9.7%. From the calculation results obtained $b = 0.493$ is positive, this means each time the variable X (readiness to follow exam test) increased by one, then the average of the variable Y (Honours student studying productive subjects) increased 0.493.

Keywords: Readiness test exam, productive subjects, school performance

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuhu.....

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala anugerah kepada saya, sehingga saya mampu menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK Negeri 3 Wonosari” sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana.

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala kerjasama, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, dengan ketulusan serta keikhlasannya memberikan waktu, saran dan sumbangan pemikiran yang tak ternilai harganya. Atas kebaikan tersebut saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan sekretaris tugas akhir skripsi.
4. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd. Penasehat Akademik Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga 2007 dan dosen penguji tugas akhir skripsi .
5. Dr. Siti Hamidah, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat bagi saya.

6. Rustina Anjar Rokhani, S.Pd dan seluruh staf pengajar dan karyawan SMK N 3 Wonosari yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak, ibu sekeluarga, mas arif serta teman-teman yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungannya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi menyempurnakan laporan ini. Akhirnya besar harapan saya semoga laporan tugas akhir skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuhu...

Yogyakarta, April 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Kesiapan Mengikuti Tes Ujian	10

2. Prestasi Belajar	20
3. Hubungan Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar	25
4. Mata Pelajaran produktif	26
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Coba Instrumen	41
H. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMK N 3 Wonosari	50
B. Hasil Analisis Data Penelitian	52
1. Variabel Kesiapan Mengikuti Tes Ujian	52
2. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif	70
3. Pengujian Prasyarat Analisis	81
4. Pengujian Hipotesis	82

C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. Kesiapan Siswa Mengikuti Tes Ujian	83
2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif	89
3. Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari	92
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian.....	35
Tabel 2.	Sampel Penelitian	37
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen	40
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Fisik	53
Tabel 5.	Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Fisik	54
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Mental	55
Tabel 7.	Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Mental	56
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Emosional	57
Tabel 9.	Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Emosional	58
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana	60
Tabel 11.	Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana	61
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Motivasi	62
Tabel 13.	Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Motivasi	63
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Pengetahuan	64
Tabel 15.	Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Pengetahuan...	65
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Secara Keseluruhan	67
Tabel 17.	Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Menikuti Tes Ujian Secara Keseluruhan	68

Tabel 18. Rangkuman Prosentase Kesiapan Mengikuti Tes Ujian	69
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman	70
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman	71
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sanitasi	73
Tabel 22. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sanitasi Hygiene	74
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa	75
Tabel 24. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa	76
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Secara Keseluruhan	77
Tabel 26. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Secara Keseluruhan	78
Tabel 27. Rangkuman Prosentase Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif .	80
Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 29. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	82
Tabel 30. Korelasi Kesiapan Mengikuti Tes Ujian (X) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y)	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Fisik	53
Gambar 2.	Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kesiapan Fisik	54
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Mental	55
Gambar 4.	Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kesiapan Mental	56
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Emosional ..	58
Gambar 6.	Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kesiapan Emosional	59
Gambar 7.	Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana	60
Gambar 8.	Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana	61
Gambar 9.	Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Motivasi	62
Gambar 10.	Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kesiapan Motivasi	63
Gambar 11.	Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Pengetahuan	65
Gambar 12.	Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kesiapan Pengetahuan	66
Gambar 13.	Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Secara Keseluruhan	67

Gambar 14. Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Secara Keseluruhan	68
Gambar 15. Histogram Rangkuman Prosentase Kesiapan Mengikuti Tes Ujian	69
Gambar 16. Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman	71
Gambar 17. Diagram Pie Prestasi Belajar Mata pelajaran Layanan Makanan dan Minuman	72
Gambar 18. Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sanitasi Hygiene	73
Gambar 19. Diagram Pie Prestasi Belajar Mata pelajaran Sanitasi Hygiene .	74
Gambar 20. Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa	75
Gambar 21. Diagram Pie Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa	76
Gambar 22. Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Secara Keseluruhan	78
Gambar 23. Diagram Pie Prestasi Belajar Mata pelajaran Produktif Secara Keseluruhan	79
Gambar 24. Histogram Rangkuman Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

Lampiran 2. Hasil Validasi Judgment

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 4. Angket Penelitian

Lampiran 5. Data Mentah Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi

Belajar Mata Pelajaran Produktif

Lampiran 6. Analisis Deskriptif

Lampiran 7. Pengujian Prasyarat Analisis

Lampiran 8. Uji Hipotesis

Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa

Lampiran 10. Pedoman Wawancara Saat Observasi

Lampiran 11. Surat Perizinan Penelitian

Lampiran 12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Melalui sekolah, peserta didik dapat mempelajari berbagai macam hal. Dalam pendidikan, belajar menunjukkan adanya perubahan yang positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru.

Salah satu cara untuk mengetahui mutu pendidikan adalah melalui prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami materi pelajaran, semakin baik siswa menangkap dan memahami materi pelajaran, semakin baik pula prestasi belajar siswa. Begitu sebaliknya, semakin buruk atau rendah siswa menangkap dan memahami materi pelajaran, semakin buruk atau rendah pula prestasi belajar siswa.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah yang mempunyai tujuan pendidikan selain memberikan wawasan pengetahuan juga memberikan bekal keterampilan pada lulusannya sehingga diharapkan setelah lulus siap untuk bekerja sesuai dengan bidang yang dikuasainya.

Tiap-tiap Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai beberapa program studi. Seperti halnya SMK N 3 Wonosari yang mempunyai program studi Jasa Boga, Audio Video, dan Teknik Elektro. Dalam program studi Jasa Boga siswa menempuh mata pelajaran yang bersifat teori dan praktik. Salah satu kelompok program pembelajaran yang harus ditempuh oleh siswa adalah mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif merupakan segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan. Mata pelajaran produktif terdiri dari teori dan praktik dengan perbandingan teori 30% dan praktik 70%. Meskipun teori memiliki bobot presentase yang kecil, namun siswa tidak boleh mengabaikan mata pelajaran bersifat teori karena mata pelajaran teori sangat penting untuk dipelajari oleh setiap siswa dan dapat membekali ilmu pengetahuan siswa sebelum melakukan praktik. Beberapa Mata pelajaran produktif yang harus ditempuh antara lain seperti K3 (Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Hygiene Sanitasi), Layanan Makanan dan Minuman, dan MKPJ (Melakukan Komunikasi dan Pelayanan Jasa).

Salah satu kebijakan sekolah SMK N 3 Wonosari dalam memajukan pendidikannya adalah penetapan standar kelulusan tes ujian untuk tahun 2010/2011, yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk setiap mata pelajaran produktif dengan nilai 70. Adanya ketentuan ini membuat siswa merasa tertekan dan semakin was-was dalam mengikuti tes ujian.

Sebagai gambaran prestasi belajar siswa Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari, dapat dilihat pada nilai rata-rata ulangan harian, ulangan tengah semester ganjil (UTS), ulangan akhir semester mata pelajaran produktif, yaitu

dari jumlah 216 siswa sebanyak 146 siswa nilainya telah memenuhi KKM, sedangkan 70 siswa lainnya masih belum memenuhi KKM. Ini menunjukkan bahwa hanya 68% saja siswa yang prestasi belajarnya baik, sedangkan 32% siswa masih belum maksimal prestasi belajarnya, sehingga siswa harus mengikuti program remidi untuk mencapai ketuntasan. Bahkan ada beberapa siswa yang mengikuti program remidi lebih dari satu kali untuk mendapatkan ketuntasan. Ketidaktuntasan tersebut tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. (Hasil Pengamatan Sementara dan Tanya Jawab dengan Guru).

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal) (Slameto, 2003:54). Faktor dari dalam diri (internal) meliputi faktor psikologis dan faktor fisiologis sedangkan dari luar diri meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Selain faktor-faktor di atas faktor lain dari dalam individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah faktor daya kognitifnya. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik kognitif siswa antara lain : persepsi, perhatian, mendengar, ingatan, *readiness* (kesiapan) dan transfer, struktur kognitif, intelegensi dan kreatifitas. (Slameto, 2003:102).

Dalam menghadapi tes ujian perlu adanya kesiapan belajar siswa. Siswa yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan. Kesiapan dalam belajar sangat

penting dijadikan landasan dalam belajar. Kesiapan adalah kapasitas (kemampuan potensial), baik bersifat fisik maupun mental, untuk melakukan sesuatu. Bila siswa siap untuk melakukan proses belajar, hasil belajar dapat diperoleh dengan baik. Sebaliknya, jika tidak siap, tidak akan diperoleh hasil yang baik. Oleh karena itu, belajar dilaksanakan jika individu mempunyai kesiapan.

Selain itu, kesiapan belajar setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang mempunyai kesiapan belajar yang baik, ada pula siswa yang mempunyai kesiapan yang kurang baik. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas ada beberapa siswa yang kurang siap untuk melakukan proses pembelajaran. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon atas tugas dan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Kondisi siswa yang sehat akan lebih mudah untuk menerima pelajaran dari guru. Selain itu, untuk mencapai hasil yang baik diperlukan keadaan jasmani dan rohani yang sehat. Siswa yang sakit, yang kurang makan, yang merasa jiwanya tertekan atau yang kurang baik alat inderanya tidak dapat belajar efektif. Kesiapan yang berbeda-beda ini diduga akan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar, dan proses tes ujian sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar.

Berkaitan dengan masalah kesiapan siswa, nampaknya harapan tersebut belum dapat terpenuhi, dengan adanya kenyataan bahwa siswa di SMK N 3 Wonosari sering belum siap untuk mengikuti tes ujian. Hal itu dapat dilihat dari sebagian siswa yang tidak lulus dalam tes ujian. Di samping itu, dapat dilihat dari hasil pengamatan sementara dan tanya jawab dengan beberapa siswa bahwa : (1) Persiapan yang dilakukan oleh siswa terlalu dekat dengan waktu tes ujian, (2)

Banyak siswa yang belajar sistem kebut semalam (SKS), (3) Siswa yang memiliki sumber pembelajaran yang akan diteskan relatif sedikit, (4) Pada saat ujian banyak siswa yang mengantuk, lelah, dan tidak fit, (5) Siswa banyak yang menyontek dengan temannya dan mengandalkan jawaban dari teman

Kesiapan tes siswa dapat dilakukan meliputi kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan emosional, kebutuhan-kebutuhan (sarana dan prasarana belajar), motivasi dan tujuan seperti nilai yang baik. (Slameto, 2003:114) Sebagai contoh kesiapan fisik siswa dapat berupa menjaga kesehatan sebelum, saat, dan sesudah pelaksanaan tes. Siswa yang menjaga kesehatannya seperti sarapan sebelum tes dan tidur yang cukup malam harinya akan menjadikan siswa lebih siap menghadapi tes dibandingkan siswa yang belum sarapan atau bergadang di malam hari sebelum tes. Kesiapan mental siswa, seperti belajar sebelum tes akan menjadikan siswa yang bersangkutan lebih siap menghadapi tes.

Kesiapan dapat memprediksikan keberhasilan seseorang dalam mengikuti tes ujian. Pentingnya kecermatan prediksi mengandung arti bahwa kesiapan tersebut dapat meramalkan keberhasilan siswa. Keberhasilan siswa dapat ditunjukkan oleh prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki kesiapan mengikuti tes yang baik dapat diprediksikan bahwa prestasi belajarnya pun akan baik pula, sebaliknya siswa yang memiliki kesiapan mengikuti tes yang buruk dapat diprediksikan bahwa prestasi belajarnya pun akan buruk. Semakin siswa memiliki kesiapan mengikuti tes yang baik dapat diprediksikan bahwa prestasi belajarnya pun akan semakin baik, sebaliknya semakin siswa memiliki kesiapan mengikuti tes yang buruk dapat diprediksikan bahwa prestasi belajarnya pun akan

semakin buruk. Dengan demikian, kesiapan mempunyai peranan yang sangat penting.

Berdasarkan pemikiran dan pengamatan yang dilakukan di SMK N 3 Wonosari pada siswa Jasa Boga terkait dengan rendahnya prestasi belajar siswa, peneliti mendapat suatu masalah yang salah satunya diduga sebagai penyebab yaitu menyangkut kesiapan mengikuti tes ujian siswa. Untuk mengetahui kesiapan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang : **"Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari"**.

B. Identifikasi Masalah

Kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa untuk mengikuti tes ujian kemungkinan dipengaruhi oleh faktor daya kognitif. Faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik kognitif siswa salah satunya adalah kesiapan (*readiness*). Kesiapan merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Kesiapan meliputi kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan emosional, kebutuhan-kebutuhan (sarana dan prasarana belajar), motivasi dan tujuan, serta pengetahuan. Kesiapan siswa tidak terlepas dari faktor pengalaman belajarnya, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Kesiapan siswa akan berpengaruh pada hasil tes ujian (prestasi belajar) yang dilaksanakan di sekolah. Dalam tes ujian akan menilai siswa terhadap segi kemampuan siswa.

Dari uraian yang tersebut di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Persiapan apa sajakah yang dilakukan siswa untuk mengikuti tes ujian?
2. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti tes ujian dilihat dari kondisi fisik?
3. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti tes ujian dilihat dari kondisi mental?
4. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti tes ujian dilihat dari kondisi kebutuhan/sarana dan prasarana?
5. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti tes ujian dilihat dari motivasi?
6. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti tes ujian dilihat dari proses pembelajaran di sekolah?
7. Bagaimana kesiapan mengikuti tes ujian dilihat dari faktor internalnya?
8. Apa saja yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa?
9. Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi daya kognitif siswa?
10. Faktor internal apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
11. Faktor eksternal apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
12. Bagaimana hasil prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa setelah mengikuti tes ujian?
13. Bagaimana hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya akan membahas tentang “Hubungan Antara Kesiapan Secara Internal Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif SMK N 3 Wonosari”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan internal siswa mengikuti tes ujian mata pelajaran produktif?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari?
3. Bagaimana hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kesiapan secara internal siswa mengikuti tes ujian mata pelajaran produktif.
2. Tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari.
3. Hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa sebagai calon guru, sehingga mampu menerapkan metode dan cara belajar yang sesuai bagi siswa agar mempunyai persiapan yang baik.

2. Sekolah

Mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Terjalinnnya kerjasama yang baik antar pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Mengikuti Tes Ujian

a. Pengertian Kesiapan

Menurut Thorndike dikutip oleh Slameto (2003:114), kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya. Sehingga untuk dapat melakukan perbuatan belajar, baik anak atau individu perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik dan kesiapan psikis, kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu (misalnya tes).

Salah satu hukum belajar dari percobaan Thorndike adalah hukum kesiapan (*law of readiness*) yaitu semakin siap suatu organisme memperoleh suatu perubahan tingkah laku, maka pelaksanaan tingkah laku tersebut akan menimbulkan kepuasan individu sehingga asosiasi cenderung diperkuat. Hukum kesiapan menunjukkan keadaan-keadaan dimana pelajar cenderung untuk mendapatkan kepuasan atau ketidakpuasan, menerima atau menolak sesuatu.

Menurut Thorndike yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata (2001:250) ada tiga keadaan hukum kesiapan yaitu :

- 1) Jika kecenderungan bertindak dan orang melakukannya, maka ia akan merasa puas. Akibatnya, ia tak akan melakukan tindakan lain.
- 2) Jika ada kecenderungan bertindak, tetapi ia tidak melakukannya, maka timbullah rasa ketidakpuasan. Akibatnya, ia akan melakukan tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasannya.
- 3) Bila tidak ada kecenderungan bertindak padahal ia melakukannya, maka timbullah ketidakpuasan. Akibatnya, ia akan melakukan tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasannya.

Law of readiness (hukum kesiapan), hukum ini pada intinya menyatakan bahwa belajar akan berhasil apabila peserta didik benar-benar telah siap untuk belajar. Dengan perkataan lain, apabila suatu materi pelajaran diajarkan kepada anak yang belum siap untuk mempelajari materi tersebut maka tidak akan ada hasilnya.

Berdasarkan hukum kesiapan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu proses belajar dapat berjalan dengan baik jika seorang (misalnya siswa) mempunyai kesiapan agar informasi (materi pelajaran) yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan dapat disimpan di memori. Jika seseorang (siswa) tidak mempunyai kesiapan dan dipaksa melaksanakan proses belajar, informasi (materi pelajaran) yang disampaikan tidak akan mendapatkan hasil apapun. Semakin siap seseorang melakukan belajar / perubahan tingkah laku, maka melakukannya akan menimbulkan kepuasan individu sehingga hubungan antara stimulus dan respons diperkuat.

Menurut Wasty Soemanto (2003:191) *readiness* sebagai kesiapan atau kesiediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Cronbach memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekutan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.

Menurut Nasution (2009:179) kesiapan adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesiediaan ini kegiatan dalam proses pembelajaran tidak akan terjadi. Pra kondisi ini terdiri atas perhatian, motivasi dan perkembangan kesiapan.

Menurut Slameto (2003:113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon (jawaban) di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi siswa yang membuatnya siap untuk melakukan suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan dalam proses belajar.

b. Prinsip Kesiapan

Beberapa prinsip kesiapan menurut Slameto (2003:115) adalah sebagai berikut :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dan masa perkembangan.

Sedangkan menurut Wasty Soemanto (2003:192) prinsip-prinsip bagi perkembangan kesiapan adalah sebagai berikut:

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*.
- 2) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu
- 3) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohani.
- 4) Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Dari pendapat diatas dapat diketahui prinsip-prinsip kesiapan meliputi aspek perkembangan berinteraksi, kematangan, pengalaman, dan kesiapan dasar.

c. Faktor-Faktor Kesiapan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa. Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor kesiapan belajar dari beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut :

Menurut Wasty Soemanto (2003 : 191), faktor kesiapan meliputi :

- 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indra, dan kapasitas intelektual.
- 2) Motivasi; yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan

dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Menurut Darsono (2000 : 27), faktor kesiapan meliputi :

- 1) Kondisi fisik yang tidak kondusif
Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar.
- 2) Kondisi psikologis yang kurang baik
Misalnya gelisah, tertekan, dsb. Merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui faktor-faktor kesiapan merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi siswa baik yang bersifat fisik maupun psikologis dalam proses pembelajaran.

d. Kondisi Kesiapan

Menurut Slameto (2003:113) kondisi kesiapan mencakup beberapa aspek yaitu :

1) Kondisi Fisik

Kondisi fisik/kebutuhan jasmani manusia, misalnya kebutuhan akan makan, minum, tidur, istirahat yang cukup dan kesehatan. Untuk belajar yang efektif dan efisien siswa harus sehat, siswa yang sakit, kurang makan, kurang tidur, atau kurang baik alat inderanya tidak dapat belajar dengan efektif. Siswa yang sakit dapat mengganggu kerja otak yang mengakibatkan terganggunya kondisi dan konsentrasi belajar.

Menurut Ian Duckett dan Marilyn Tatarkowski (2005: 6) kebutuhan fisik peserta didik terdiri dari :

- a) Air, 80% dari otak adalah air. Otak akan berhenti jika dehidrasi dan peserta didik harus minum air dari botol jenis olahraga di lingkungan mereka belajar kecuali ada masalah kesehatan dan keamanan yang mencegah mereka dari melakukan hal itu, seperti bekerja di laboratorium atau workshop rekayasa.

- b) Buah dan sayuran, energi menyimpan kimia adenosin trifosfat (ATP) diproduksi oleh makanan yang kita makan. Ketika otak aktif akan menuntut ATP dan karbohidrat lebih banyak, yang paling sederhana adalah kandungan glukosa. Peserta didik harus menghindari '*junk food*', terutama ketika merevisi untuk ujian dan pada hari ujian. Pada satu perguruan tinggi, peserta didik di mana dianjurkan untuk makan buah selama pelajaran. Buah dan sayur merupakan makanan yang mudah dicerna dan dapat meningkatkan energy dalam otak.
- c) Tidur, tidur sangat penting untuk beristirahat tubuh. Saat pikiran masih aktif baik untuk mendengarkan musik yang lembut atau membaca buku sebelum tidur. Remaja membutuhkan banyak tidur, meskipun tidur lebih awal lebih bermanfaat daripada tidur larut pagi.
- d) Oksigen, otak menggunakan 25% oksigen tubuh, oleh karena itu pembelajar perlu bekerja di ruangan yang berventilasi baik. Peserta didik dapat beristirahat menggunakan '*brain gym*/olahraga otak' sepanjang hari, dengan cara mereka harus berjalan cepat di udara yang segar setidaknya selama ± 20 menit/hari.

Berdasarkan pendapat diatas kondisi fisik terdiri dari air, buah dan sayur, tidur, oksigen, makan, istirahat dan kesehatan tubuh.

2) Kondisi Mental

Kondisi mental menyangkut dengan kecerdasan. Seperti jika tingkat kecerdasan rendah maka daya tangkap untuk menerima suatu pelajaran kurang maksimal, sebaliknya jika tingkat kecerdasan tinggi maka daya tangkap untuk menerima suatu pelajaran menjadi maksimal. Siswa yang memiliki kondisi mental yang baik dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengucapkan pengetahuannya dan lain sebagainya. Slameto (2003:115).

3) Kondisi Emosional

Emosi adalah sebagai sesuatu suasana yang kompleks dan getaran jiwa yang menyertai atau munculnya sebelum dan sesudah terjadinya perilaku. (Syamsudin, 2005:149). Emosi adalah pengalaman afektif yang disertai

penyesuaian dari dalam diri individu tentang keadaan mental dan fisik dan berwujud suatu tingkah laku yang tampak.

Menurut Hamzah B. Uno (2008 : 64) golongan utama emosi dan beberapa anggota kelompoknya sebagai berikut :

- a) Amarah : bringas, mengamuk, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan, dan kebencian.
- b) Kesedihan : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, depresi.
- c) Rasa takut : cemas, takut, gugup, khawatir, was-was, waspada, tidak tenang, ngeri, fobia, dan fanatik.
- d) Kenikmatan : bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan inderawi, takjub, rasa terpesona, rasa puas, kegirangan.
- e) Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, kasih.
- f) Terkejut, terkesiap, takjub, terpana.
- g) Jengkel : hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, mau muntah.
- h) Malu : rasa salah, malu hati, kesal hati, sesal, aib dan hati hancur lebur.

Dari golongan emosi diatas dapat diketahui bahwa emosi terdiri dari rasa marah, sedih, takut, cemas, bahagia, cinta, percaya diri, jengkel, dan malu.

4) Kebutuhan-Kebutuhan/Sarana dan Prasarana

Kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud adalah sarana dan prasarana belajar yang dapat menunjang proses belajar siswa tersebut, seperti peralatan dan perlengkapan sekolah. Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan antara lain buku, alat tulis, sumber belajar, dll. Kebutuhan, motivasi, tujuan, dan kesiapan memiliki hubungan yang sangat penting. Hubungan antara kebutuhan, motivasi , tujuan dan kesiapan sebagai berikut :

- a) Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari.
- b) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha.

- c) Kebutuhan mendorong usaha, sehingga timbul motivasi.
 - d) Motivasi tersebut diarahkan sebagai pencapaian tujuan.
- 5) Motivasi dan Tujuan

Iskandar (2009:180) menerangkan bahwa “Istilah motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia.

Motivasi tidak lepas dari adanya rangsangan. Rangsangan tersebut dapat dalam bentuk hadiah dan hukuman yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya. Motivasi juga menyangkut kebiasaan yang telah dimiliki oleh siswa itu sendiri dan juga dapat menguatkan suatu motif tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Ali (1987:15) bahwa “Motivasi yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu”. Motivasi dapat berpengaruh kepada proses belajar dari seseorang siswa, oleh karena itu motivasi tidak lepas dari stimulus yang akan mempengaruhinya.

Motivasi bisa timbul karena adanya faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri siswa yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Factor ekstrinsik juga mempengaruhi dalam motivasi belajar. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan dan lingkungan belajar yang menarik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Iskandar (2009:188) bahwa :

“Motivasi intrinsik merupakan daya dorong dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. jika kita bawa ke dalam kegiatan pembelajaran motivasi intrinsik merupakan daya dorong seseorang individu (siswa) untuk terus belajar berdasarkan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak yang berhubungan dengan aktivitas belajar”.

Di dalam proses belajar, siswa yang bermotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Tujuan belajar yang sebenarnya adalah untuk menguasai apa yang sedang dipelajari, bukan karena ingin mendapatkan pujian dari guru.

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan dari luar diri seseorang siswa, berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran motivasi ekstrinsik dari luar diri siswa, baik positif maupun negatif. (Iskandar, 2009:189).

“Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu siswa, apakah karena adanya ajakan, paksaan, atau suruhan dari orang lain sehingga keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar”.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang rangsangannya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (motivasi intrinsik), karena motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri lebih bisa diandalkan dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar siswa. Hal ini disebabkan karena bila motivasi yang ada pada diri siswa adalah motivasi ekstrinsik, maka siswa itu akan merasa tergantung oleh perhatian dan pengarahan yang khusus dari guru dan bila ia tidak mendapatkannya maka kerja siswa tersebut akan lamban.

6) Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Ada 6 tingkatan pengetahuan antara lain tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Slameto (2003:115).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku belajar seseorang. Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. (Abin Syamsuddin Makmun, 2006 : 157).

Ciri-ciri perubahan perilaku belajar seseorang menurut Abin Syamsuddin Makmun (2006 : 158) :

- a) Bahwa perubahan intensioanl, dalam arti pengalaman atau praktik atau latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukannya dan bukan secara kebetulan, dengan demikian perubahan karena kematangan dan kemantapan atau keletihan atau karena penyakit tidak dapat dipandang sebagai perubahan hasil belajar.
- b) Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai seperti yang diharapkan (normatif) atau criteria keberhasilan.
- c) Bahwa perubahan itu efektif, dalam arti membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar tersebut relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat direproduksi dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah, ujian, ulangan dan sebagainya.

Cara-cara yang diperlukan untuk persiapan belajar menurut Ngalim Purwanto, (2006 : 97) antara lain :

- a) Adanya tugas-tugas yang jelas.
- b) Belajarlah membaca yang baik.
- c) Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian di mana diperlukan.
- d) Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari.
- e) Buatlah *outline* dan catatan-catatan pada waktu belajar.
- f) Kerjakan atau jawablah pertanyaan-pertanyaan.
- g) Hubungkan bahan-bahan yang baru dengan bahan yang lama.
- h) Gunakan bermacam-macam sumber belajar.
- i) Pelajari baik-baik tabel, grafik, peta, gambar dan sebagainya.
- j) Buatlah rangkuman (*summary*) atau *review*.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar untuk memperoleh suatu pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mempunyai tugas-tugas yang jelas, belajar membaca yang baik, membuat catatan atau rangkuman, mengerjakan soal-soal, dan sebagainya.

Dari pendapat diatas dapat diketahui kondisi kesiapan merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kondisi siswa baik yang bersifat fisik maupun fisiologis dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan-kebutuhan/sarana dan prasarana, motivasi dan tujuan, serta pengetahuan.

e. Kesiapan Tes Ujian

Menurut Slameto (2003:113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon (jawaban) di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Menurut Muctar Bukhori yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2009:32) tes ialah suatu percobaan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid. Sedangkan menurut Webster's Collegiate tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan tes ujian adalah keseluruhan kondisi siswa yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu tes yang akan memberikan hasil yang semaksimal mungkin bagi siswa yang bersangkutan.

f. Cara Mengukur Kesiapan

Menurut Wayan Nurkanca (1983:217) ada dua jenis tes yang dapat digunakan untuk menilai kesiapan, yaitu :

a. Tes Hasil Belajar

Salah satu cara untuk menilai kesiapan belajar ialah dengan mendasarkan kepada prestasi yang mereka capai dalam tes hasil belajar. Apabila seorang anak telah mencapai prestasi yang cukup memadai dalam pelajaran yang telah diajarkan, maka hal ini dapat menunjukkan bahwa anak tersebut telah siap untuk menerima pelajaran baru. Seorang anak yang telah mencapai hasil belajar yang cukup memadai pada akhir tahun, maka ia sudah siap untuk menerima pelajaran yang akan diberikan pada permulaan tahun ajaran baru. Anak yang tidak mencapai prestasi yang baik pada akhir tahun ajaran, berarti ia belum siap untuk menerima pelajaran baru, sehingga anak tersebut perlu mengulang untuk mematangkan pelajaran yang sebelumnya.

b. Tes Prognostik

Tes prognostik adalah satu grup tes bakat yang disusun untuk meramalkan kesiapan belajar atau tingkat kesuksesan yang mungkin dicapai dalam beberapa pelajaran atau segi-segi tertentu daripada pendidikan. Prinsip dari tes ini seperti mengukur taraf kesiapan umum, taraf kesiapan membaca, taraf kesiapan menulis, taraf kesiapan menghitung.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menilai kesiapan dapat diukur dengan tes hasil belajar dan tes prognostik. Tes hasil belajar untuk menentukan prestasi belajar siswa sedangkan tes prognostik untuk meramalkan bakat yang dimiliki siswa.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi juga diartikan sebagai penguasaan keterampilan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan pada nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Poerwodarminto, 1990:70). Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program atau proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai kriteria yang ditetapkan (Muhibbin Syah, 2005:14). Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkret yang dapat

dicapai pada saat atau pada periode tertentu. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang atau siswa dalam proses pembelajaran yang ditujukan dengan nilai angka yang diberikan oleh guru.

Untuk memahami tentang pengertian belajar disini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar, ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi belajar. Menurut Oemar Hamalik (2004:21) pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif baik yang diamati maupun tidak diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Menurut Hilgard dan Bower di kutip oleh Ngalim Purwanto (2006:84) mengemukakan “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang”.

Sesuai dengan pendapat diatas, Slameto (2003:2) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar menurut Slameto (2003:3-5) :

- 1) Perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, misalnya menyadari pengetahuan, kecakapannya, kebiasaannya bertambah.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional, satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan dan proses belajar berikutnya.
- 3) Perubahan belajar bersifat positif dan aktif, perubahan senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dan perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha sendiri.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individual yang diperoleh dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungannya.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990:700), merumuskan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan keterampilan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dalam tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Tirta Negara (1995:25) prestasi belajar adalah untuk penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:33) prestasi belajar adalah hasil usaha nyata yang diukur untuk memenuhi kebutuhan intruksional. Menurut Sumadi Suryabrata (2001:297) berpendapat bahwa prestasi belajar sebagai nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan terakhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan siswa selama waktu tertentu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian dari suatu proses belajar meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam angka (nilai) atau huruf selama masa tertentu yang diberikan oleh guru.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata (2001:233) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

- 1) Faktor yang berasal dari luar diri pelajar yaitu :
 - a) Faktor-faktor non sosial, yaitu keadaan alam, cuaca, dan suhu udara.
 - b) Faktor-faktor sosial, yaitu keadaan ekonomi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan berinteraksi dengan sesama.
- 2) Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yaitu :
 - a) Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan jasmani secara umum seperti kesehatan.
 - b) Faktor psikologis, yaitu yang berhubungan dengan kejiwaan seperti keadaan emosional.

Menurut Ngalim Purwanto (2006:107) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah :

- 1) Faktor luar meliputi :
 - a) Lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial.
 - b) Instrumental terdiri dari kumpulan bahan pelajaran, guru atau pengajar, sarana dan prasarana, administrasi atau manajemen.
- 2) Faktor dalam meliputi :
 - a) Fisiologis terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indra.
 - b) Psikologis terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.

Selain faktor-faktor diatas faktor lain dari dalam individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah faktor daya kognitifnya. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik kognitif siswa antara lain : persepsi, perhatian, mendengar, ingatan, *readiness* (kesiapan) dan transfer, struktur kognitif, intelegensi dan kreatifitas. (Slameto, 2003:102).

Dari uraian diatas prestasi belajar siswa dipengaruhi banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Karakteristik siswa berbeda-beda antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya baik dalam tingkat intelegensi, bakat, minat, kesiapan, kreatifitas, dll. Oleh karena itu walaupun siswa berada pada lingkungan pendidikan yang sama dengan fasilitas belajar yang sama pula hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa akan berbeda.

c. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Menurut Mulyasa (2006:224-246) menyatakan bahwa cara mengukur prestasi belajar siswa khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya :

1) Ulangan harian

Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodic untuk mengukur proses dan akhir pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) dalam proses pembelajaran. Ulangan harian ini terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab peserta didik, dan tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep dan kompetensi dasar yang sedang dibahas. Ulangan harian minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester.

2) Ulangan Tengah Semester (UTS)

UTS adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah mencapai beberapa standar kompetensi tertentu. UTS terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab para peserta didik mengenai materi standard an kompetensi dasar yang telah dibahas dalam setengah semester pertama. UTS merupakan ulangan sub sumatif, ditujukan untuk menentukan keberhasilan peserta didik, yang diwujudkan dalam pemberian nilai. Termasuk untuk bahan pertimbangan kenaikan kelas.

3) Ulangan Akhir Semester (UAS)

UAS adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester ganjil. Beberapa bahan yang diujikan sebagai berikut :

- a) Ulangan akhir semester pertama soalnya diambil dari materi standar, standar kompetensi, dan kompetensi dasar semester pertama.
- b) Ulangan akhir semester kedua soalnya merupakan gabungan dari materi standar, standar kompetensi, dan kompetensi dasar semester pertama dan kedua dengan penekanan pada materi standar, standar kompetensi dan kompetensi dasar semester kedua.

4) Ulangan kenaikan kelas atau ujian akhir semester genap

Ulangan kenaikan kelas atau ujian akhir semester genap adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap. Cakupan ulangan kenaikan kelas meliputi materi standar, standar kompetensi, dan kompetensi dasar semester ganjil dan genap dengan penekanan pada materi standar, standar kompetensi dan kompetensi dasar semester genap.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian hasil belajar/prestasi belajar oleh pendidik yang mencakup ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas sebagaimana diuraikan di atas harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk angka/nilai.

3. Hubungan Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar

Kesiapan mengikuti tes seorang siswa berkaitan erat dengan perolehan prestasi belajarnya, mencapai kemajuan studi, dan akan meraih sukses belajar di sekolahnya. Tetapi sebaliknya, jika seseorang siswa memiliki kesiapan mengikuti tes ujian yang buruk akan mempersulit dirinya memahami pengetahuan, menghambat kemajuan studi dan akhirnya mengalami kegagalan dalam meraih prestasi di sekolahnya. Penjelasan di atas menyatakan bahwa kesiapan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang akan dicapai.

Nasution (2009:179) menyatakan bahwa kesiapan adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan bahwa apabila siswa memiliki kesiapan yang baik, efektif dan efisien, maka prestasi belajarnya akan tinggi, sedangkan bila siswa tersebut tidak memiliki kesiapan yang cukup baik dalam menghadapi tes ujian, maka prestasi yang akan dicapainya akan rendah/tidak sesuai dengan yang diharapkan.

4. Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan. (Dikmenjur, 1995:3). Pengertian ini dipertegas lagi sebagai materi yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan keahlian tertentu sesuai dengan program studi masing-masing.

Mata pelajaran produktif di SMK N 3 Wonosari program keahlian jasa boga terdiri dari beberapa kompetensi, diantaranya :

a. Sanitasi Hygiene

Sanitasi hygiene merupakan mata pelajaran mendasar yang harus dikuasai oleh siswa. Sanitasi adalah usaha kesehatan preventif yang menitikberatkan kegiatan kepada usaha kesehatan lingkungan hidup manusia. Sedangkan Hygiene adalah usaha kesehatan preventif yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha kesehatan individu, maupun usaha kesehatan pribadi hidup manusia. Materi belajar sanitasi hygiene membahas tentang mendeskripsikan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan hygiene sanitasi; melaksanakan prosedur K3 dan hygiene sanitasi; melaksanakan prosedur pembersihan area kerja; menerapkan konsep lingkungan hidup; dan menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan. (Prihastuti Ekawatiningsih, dkk, 2008:1).

b. Layanan makanan dan minuman

Layanan makanan dan minuman merupakan serangkaian *pekerjaan atau kegiatan untuk mencapai tujuan melalui makanan dan minuman tersebut, seperti persiapan, pengaturan tempat, tata ruang, penyambutan, pemesanan, penyajian, penjualan, negosiasi, pembayaran dan sebagainya*. Materi belajar layanan

makanan dan minuman membahas tentang menyiapkan area ruang restoran untuk pelayanan, jenis-jenis peralatan tata hidang, tipe-tipe pelayanan (*table service*), menyiapkan dan mengatur meja makan, teknik menata meja makan (*table set-up*), teknik memasang meja makan, teknik melipat serbet, menyambut tamu, mengambil serta memproses pesanan (*taking order*), dan menutup area ruang restoran. Materi tentang layanan makanan dan minuman harus dikuasai oleh setiap peserta didik dan diterapkan pada praktikum tata hidang, sehingga peserta didik mempunyai kesiapan sebagai tenaga pramusaji. (Prihastuti Ekawatiningsih, dkk, 2008:356).

c. Komunikasi dan pelayanan jasa

Komunikasi dan pelayanan jasa merupakan proses pertukaran informasi yang dilakukan secara persuasif sehingga pelayanan jasa boga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Materi belajar komunikasi dan pelayanan jasa antara lain menjelaskan prinsip-prinsip berkomunikasi; memilih cara berkomunikasi dengan teman kerja, kolega, dan pelanggan; menjaga standar presentasi personal; melakukan komunikasi dan kerjasama dalam tim atau kelompok; melakukan komunikasi dalam lingkungan yang berbeda; memberikan pelayanan untuk tamu. (Prihastuti Ekawatiningsih, dkk, 2008:412).

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa macam-macam mata pelajaran produktif seperti sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, komunikasi dan pelayanan jasa. Mata pelajaran produktif yang diambil merupakan mata pelajaran yang bersifat teori, karena mata pelajaran produktif (teori) (1) kurang mendapatkan porsi dalam pembelajaran, (2) Perhatian terhadap pembelajaran teori

kurang dan mengedepankan pembelajaran praktik, (3) Pembelajaran teori membutuhkan waktu untuk belajar yang cukup, (4) Dapat membekali ilmu pengetahuan anak di masa depan dan agar dapat diterapkan dalam kegiatan praktik sesuai dengan bidangnya masing-masing.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil Penelitian dari Hidayat Tri H. pada tahun 2006 dengan judul “Hubungan antara Intensitas Bimbingan Guru dengan Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Uji Kompetensi Program Keahlian Jasa Boga SMK N 4 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas bimbingan guru dengan kesiapan siswa dalam menghadapi uji kompetensi dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,607 pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 80$ dari hasil penelitian ditemukan : (1) Tingkat bimbingan guru kejuruan pada siswa SMK N 4 Yogyakarta menunjukkan bahwa 25 siswa dalam kategori tinggi, 55 siswa dalam kategori sedang, sedangkan untuk kategori cukup dan kategori rendah tidak ada. Hasil bimbingan guru masuk dalam kategori sedang (68,75%) dan (2) tingkat kesiapan siswa dalam menghadapi uji kompetensi menunjukkan bahwa 18 siswa dalam kategori tinggi, 62 siswa dalam kategori sedang, sedangkan untuk kategori cukup dan kategori rendah tidak ada. Hasil kesiapan siswa dalam menghadapi uji kompetensi masuk dalam kategori sedang (77,50). Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah jenis penelitiannya yaitu penelitian korelatif untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan perbedaannya pada tempat dan

waktu penelitian yaitu pada penelitian Hidayat Tri H di SMK N 4 Yogyakarta pada tahun 2006, sedangkan penelitian yang akan saya teliti di SMK N 3 Wonosari pada tahun 2011. Perbedaan yang lain yaitu pada penelitian Hidayat Tri H menggunakan variabel bebas intensitas bimbingan guru dan variabel terikatnya kesiapan siswa, sedangkan penelitian saya variabel bebasnya adalah kesiapan mengikuti tes ujian dan variabel terikatnya prestasi belajar mata pelajaran produktif.

2. Hasil penelitian dari Peny Nurwindi pada tahun 2010 dengan judul “ Hubungan antara persepsi siswa tentang soal tes bentuk pilihan ganda dan kesiapan tes siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS semester genap MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang soal tes bentuk pilihan ganda, dengan prestasi belajar akuntansi, ditunjukkan dengan harga (r) hitung 0,441 > harga (r) table 0,162 (n= 64 pada taraf signifikansi 5%), harga (r^2) 0,194 dan (p) 0,000 < 0,05, 2) terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kesiapan tes siswa dengan prestasi belajar akuntansi, ditunjukkan dengan harga (r) hitung 0,609 > harga (r) table 0,162 (n= 64 pada taraf signifikansi %), harga (r^2) 0,371 dan (p) 0,000 < 0,005, 3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang soal tes bentuk pilihan ganda dan kesiapan tes siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS semester genap MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010, ditunjukkan dengan $R_{y.x_1.x_2}$ sebesar 0,645, R^2 sebesar 0,417 dan harga F hitung 21,782 > F tabel

3,148 (pada taraf signifikansi 5%) atau (p) $0,000 < 0,005$. Persamaan dari penelitian ini variabel bebas sama-sama tentang kesiapan mengikuti tes ujian dan variabel terikat tentang prestasi belajar. Perbedaannya pada jenis penelitian Peny Nurwindi menggunakan penelitian asosiatif sedangkan penelitian saya menggunakan penelitian korelatif. Pada variabel yang digunakan pada penelitian Peny Nurwindi menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian saya menggunakan dua variabel.

C. Kerangka Berpikir

Kesiapan mengikuti tes adalah keseluruhan kondisi siswa yang membuatnya siap untuk memberikan respon (jawaban) di dalam cara tertentu terhadap suatu tes yang akan memberikan hasil yang semaksimal mungkin bagi siswa yang bersangkutan. Kondisi ini mencakup beberapa aspek, yaitu 1) kondisi fisik, 2) kondisi mental, 3) kondisi emosional, 4) kebutuhan-kebutuhan/sarana dan prasarana, 5) motivasi, 6) pengetahuan yang telah dipelajari.

Untuk siswa SMK yang mempunyai usia hampir sama, rata-rata mempunyai kesiapan fisik yang hampir sama pula, sedangkan kesiapan mental yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Kesiapan mental dapat diupayakan melalui pengalaman belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kesiapan emosional seperti perasaan siswa yang bahagia, sedih, takut, cemas, percaya diri. Kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud adalah sarana dan prasarana belajar seperti alat tulis, sumber belajar dan lain-lain. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa, sehingga mendorong siswa untuk menyediakan waktu belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti mendapatkan nilai yang

baik. Pengetahuan atau kognitif siswa sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang seperti belajar sehingga pada saat proses pembelajaran siswa dapat mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, sintesis, dan mengevaluasi.

Selain kondisi diatas, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kesiapan siswa adalah faktor daya kognitif yang dimilikinya. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik kognitif siswa antara lain : persepsi, perhatian, mendengar, ingatan, *readiness* (kesiapan) dan transfer, struktur kognitif, intelegensi dan kreatifitas. (Slameto, 2003:102).

Unsur kesiapan juga dapat mempengaruhi kepuasan atau kegagalan belajar seseorang. Suatu kesiapan juga merupakan prasyarat untuk melakukan kegiatan belajar berikutnya, dan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi sebelumnya oleh siswa, maka dapat dilakukan melalui evaluasi hasil belajar atau yang disebut tes hasil belajar.

Berdasarkan uraian itulah maka, kesiapan siswa mengikuti tes disini menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif yang dimilikinya. Dengan dugaan bahwa jika siswa yang memiliki kesiapan mengikuti tes yang baik, maka prestasi belajar mata pelajaran produktifnya pun akan baik pula, dan sebaliknya jika siswa yang memiliki kesiapan mengikuti tes yang buruk, maka prestasi belajar mata pelajaran produktifnya pun akan buruk. Dan jika semakin siswa memiliki kesiapan mengikuti tes yang baik, maka prestasi belajar mata pelajaran produktifnya pun akan semakin baik pula, dan sebaliknya jika semakin siswa memiliki kesiapan mengikuti tes yang buruk, maka prestasi belajar mata pelajaran produktifnya pun akan semakin buruk.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka perumusan hipotesis adalah terdapat hubungan positif antara kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan proses penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut. Peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subyek penelitian, tetapi dengan cara memberikan daftar isian yang dibagikan untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian *survei* dengan analisis korelasional/asosiatif. Analisis korelasional diterapkan karena penelitian ini mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Dari penelitian asosiatif ini diharapkan akan dapat dibangun suatu pendapat yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2009: 11).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan satu sampel dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (prediktor) adalah kesiapan mengikuti tes ujian (X) dan variabel terikatnya (kriterium) adalah prestasi belajar mata pelajaran produktif (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari, Jl. Pramuka No. 8, Tawarsari, Wonosari, GunungKidul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2011 – April 2012.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan Mengikuti Tes Ujian

Kesiapan mengikuti tes ujian adalah kondisi yang menjelaskan kesiapan siswa kelas X, XI, dan XII mengikuti tes ujian mata pelajaran produktif yang akan memberikan hasil yang semaksimal mungkin bagi siswa yang bersangkutan baik dari kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan/sarana dan prasarana, motivasi dan pengetahuan. Teknik pengambilan data kesiapan mengikuti tes ujian dengan menggunakan angket.

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

Prestasi belajar mata pelajaran produktif merupakan hasil pengukuran yang dilakukan oleh guru terhadap mata pelajaran produktif yang tertuang dalam raport berbentuk angka dan huruf. Mata pelajaran produktif yang digunakan terdiri dari 3 macam kompetensi antara lain sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, komunikasi dalam pelayanan jasa. Teknik pengambilan data prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa menggunakan dokumentasi berupa nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai akhir yang tertulis dalam rapor semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007: 61). Masih menurut Sugiyono (2007:62) yang menyebutkan bahwa yang dinamakan populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Jasa Boga, yang berjumlah 216 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
X Jasa Boga 1	36 Siswa
X Jasa Boga 2	36 Siswa
XI Jasa Boga 1	36 Siswa
XI Jasa Boga 2	36 Siswa
XII Jasa Boga 1	36 Siswa
XII Jasa Boga 2	36 Siswa
Jumlah	216 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan dari pemilihan sampel ini adalah untuk mengantisipasi tersedianya waktu, dana, dan tenaga yang terbatas, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Selain itu ada

istilah teknik sampling, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Metode sampling yang digunakan *Proportionate Random Sampling*, dikatakan proporsional karena pengambilan subjek pada setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing kelas, dan dikatakan *random* karena menganggap bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Cara pengambilan sampel menggunakan sistem undian. Sedangkan dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nomogram Herry King*, jumlah populasi maksimum 2000, dengan taraf kesalahan yang bervariasi, mulai dari 0,3% sampai dengan 15%, dan faktor pengali yang disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan, yaitu untuk confident interval (interval kepercayaan) 80% faktor pengalinya = 0,780; untuk 85% faktor pengalinya = 0,785; untuk 95% faktor pengalinya = 1,195; dan untuk 99% faktor pengalinya = 1,571. (Sugiyono, 2007:70).

Berdasarkan rumusan di atas dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 216 siswa sehingga jumlah anggota populasi yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak $0,51 \times 216 \times 1,195 = 132$ siswa, dengan kepercayaan sampel

terhadap populasi 95% atau pada tingkat kesalahan 5%. Hasil tersebut didapat dengan cara menarik angka 216 (dari garis populasi) melewati taraf kesalahan 5%, maka akan ditemukan titik dibawah angka 50. Titik itu kurang lebih 51, untuk kesalahan 5% berarti taraf kepercayaan 95% sehingga faktor pengalinya = 1,195. Berdasarkan undian yang telah dilakukan kepada seluruh siswa Jasa Boga SMK N 3 Wonosari yang dapat dijadikan sampel penelitian adalah :

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Jasa Boga 1	$\frac{36}{216} \times 132 = 22$ siswa
X Jasa Boga 2	$\frac{36}{216} \times 132 = 22$ siswa
XI Jasa Boga 1	$\frac{36}{216} \times 132 = 22$ siswa
XI Jasa Boga 2	$\frac{36}{216} \times 132 = 22$ siswa
XII Jasa Boga 1	$\frac{36}{216} \times 132 = 22$ siswa
XII Jasa Boga 2	$\frac{36}{216} \times 132 = 22$ siswa
Jumlah	132 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2008:199). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam hal ini responden tinggal memberi tanda *checklist*

(√) pada alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan responden.

Penggunaan metode angket dalam penelitian ini berdasar pada kelebihan yang dimiliki yaitu : (a) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, (b) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden, (c) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas menjawab secara jujur dan tidak malu-malu menjawab, (d) Kepada semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama. (Suharsimi Arikunto, 2006 :125).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006:158). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar mata pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa) seluruh siswa SMK N 3 Wonosari yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2011/2012 dari nilai harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai akhir semester yang dirata-rata sesuai dengan bobot masing-masing, sebagai sumber data dengan pertimbangan bahwa :

- a. Nilai harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai akhir semester mata pelajaran produktif pada tahun ajaran 2011/2012 yang dirata-rata sesuai dengan bobot yang telah distandarkan oleh sekolah merupakan nilai yang

masih murni dan belum dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti penambahan penilaian dari guru misal kehadiran, kelakuan dan kerapian.

- b. Nilai harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai akhir semester pada tahun ajaran 2011/2012 dapat menunjukkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dalam belajar di sekolah selama periode tertentu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam penyusunan instrumen dimulai dengan pemahaman terhadap variabel. Setelah itu variabel dijabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor, dan butir-butir pertanyaan dalam angket, pedoman wawancara serta observasi. (Suharsimi Arikunto, 2006:134). Kualitas instrumen akan menentukan hasil dari ketepatan penelitian, sehingga instrumen yang dibuat harus berkualitas.

Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik angket yang diberikan kepada seluruh siswa Jasa Boga yang telah mengikuti tes ujian. Adapun jenis instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Dalam penyusunan angket ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Berdasarkan definisi operasional dari variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut kisi-kisi instrumen dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari	Kondisi kesiapan menurut siswa (yang dilakukan siswa) sebelum mengikuti tes ujian tertulis	Kondisi kesiapan fisik	Menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		Kondisi kesiapan mental	1. Daya tangkap siswa 2. Mengembangkan kemampuan berpikir	9, 10 11, 12
		Kondisi kesiapan emosional	1. Percaya diri 2. Tanggung jawab 3. Menyukai mata pelajaran produktif yang akan diteskan	13 14, 15, 16 17, 18 19, 20
		Kondisi kesiapan sarana dan pra sarana	1. Kesiapan sumber belajar 2. Kesiapan peralatan dan perlengkapan tes	21, 22 23, 24
		Kondisi kesiapan motivasi	1. Keinginan berprestasi 2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	25, 26 27, 28, 29, 30
		Kondisi kesiapan pengetahuan	Perilaku belajar	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49
	Prestasi Belajar	1. Prestasi belajar mata pelajaran layanan makanan dan minuman. 2. Prestasi belajar mata pelajaran sanitasi hygiene. 3. Prestasi belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa.	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Dokumentasi nilai

Kesiapan mengikuti tes ujian siswa diukur dengan lembar angket (kuesioner) bentuk skala *likert* berupa pernyataan positif dan negatif dengan opsi 4 jawaban. Nilai skor jawaban dari masing-masing butir pernyataan antara 1-4. Penetapan skor tergantung dari sifat pernyataan, untuk pernyataan positif Selalu (SL) skornya 4, Sering (SR) skornya 3, Kadang-Kadang (KD) skornya 2, dan Tidak Pernah (TP) skornya 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif Selalu (SL) skornya 1, Sering (SR) skornya 2, Kadang-Kadang (KD) skornya 3, dan Tidak Pernah (TP) skornya 4.

Setiap indikator mempunyai jumlah pernyataan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan indikator ada yang mempunyai cakupan yang lebih luas dan ada pula indikator yang cakupannya lebih sempit. Seperti indikator kondisi kesiapan pengetahuan memiliki cakupan yang lebih luas daripada indikator kondisi kesiapan fisik, mental, emosional, sarana dan prasarana serta motivasi.

Dalam penentuan banyaknya butir pernyataan ini seluruh kondisi kesiapan berjumlah 100% dengan rincian butir pernyataan indikator kondisi kesiapan fisik memiliki prosentase sebesar 16% atau 8 butir pernyataan. Butir pernyataan indikator kondisi kesiapan mental memiliki prosentase sebesar 8% atau 4 butir pernyataan. Butir pernyataan indikator kondisi kesiapan emosional prosentase sebesar 16% atau 8 butir pernyataan. Butir pernyataan indikator kesiapan sarana dan prasarana prosentasenya sebesar 8% atau 4 butir pernyataan. Butir pernyataan indikator kesiapan motivasi memiliki prosentase sebesar 13% atau 6 butir pernyataan dan butir pernyataan indikator kondisi kesiapan pengetahuan prosentasenya sebesar 39% atau 19 butir pernyataan.

G. Uji Coba Instrumen

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Sehingga sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen akan diujicobakan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba dilakukan pada 30 siswa jasa boga SMK N 3 Wonosari tahun ajaran 2011-2012 yang merupakan bagian dari populasi penelitian tetapi bukan termasuk ke dalam sampel penelitian. Berdasarkan undian yang dilakukan terpilih 5 siswa kelas X jasa boga 1, 5 siswa kelas X jasa boga 2, 5 siswa kelas XI

jasa boga 1, 5 siswa kelas XI jasa boga 2, 5 siswa kelas XII jasa boga 1, dan 5 siswa kelas XII jasa boga 2.

1. Mengukur Tingkat Validitas Instrumen

Pengukuran validitas instrumen ini untuk menentukan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen yaitu mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur tingkat validitas instrumen adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Total perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Setelah r_{xy} hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel

untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5%, maka butir item valid dan bila r hitung $< r$ tabel, maka butir item itu tidak valid. Jumlah responden yang mengikuti uji coba instrumen sebanyak 30 orang dengan taraf signifikansi 5% maka r tabelnya adalah 0,361. Yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid. Cara mengukur tingkat validitas instrumen akan dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 16.

Berdasarkan sub variabel dengan variabel kondisi kesiapan menurut siswa (yang dilakukan siswa) sebelum mengikuti tes ujian tertulis yang dikembangkan menjadi 49 butir pernyataan terdiri dari 31 butir pernyataan positif dan 18 butir pernyataan negatif menunjukkan bahwa 45 butir pernyataan dinyatakan valid sedangkan 4 butir pernyataan gugur yaitu butir pernyataan nomor 3, 7, 15 dan 29. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 3, hal. 125.

2. Mengukur Tingkat Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya dilakukan pengukuran reliabilitas untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen. Instrumen dikatakan *reliable* apabila “instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya” (Suharsimi Arikunto, 2006:179). Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur tingkat reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varians butir

σ^2_t = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006:109)

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien, yang menurut Suharsimi Arikunto (2006:276) adalah sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai 1,000 adalah sangat tinggi

Antara 0,600 sampai 0,799 adalah tinggi

Antara 0,400 sampai 0,599 adalah cukup

Antara 0,200 sampai 0,399 adalah rendah

Antara 0,000 sampai 0,199 adalah sangat rendah

Dari kelima tingkat keandalan koefisien diatas, yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,600. Jadi instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$. Berdasarkan uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dengan bantuan komputer spss 16, hasilnya untuk uji reliabilitas kesiapan mengikuti tes ujian hasilnya menunjukkan harga keandalan koefisien sebesar $0,926 > 0,600$, ini berarti bahwa instrumen kesiapan mengikuti tes ujian dikatakan reliabel pada tingkat keandalan koefisien sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 3, hal. 124.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (dalam bentuk statistik).

Data yang disajikan meliputi Mean (Me), Median (Md), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Perhitungan kelas mengacu pada rumus Sturgess yaitu $k = 1 + 3,3 \log n$. Cara menghitung Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) adalah sebagai berikut :

a. Mean (Me)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2007:49).

Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana : Me = mean (rata-rata)
 \sum = Epsilon (baca jumlah)
 x_i = nilai x ke i sampai ke n
 N = jumlah individu

(Sugiyono, 2007:49)

b. Median (Md)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2009:48). Untuk menghitung median data bergolong menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = median
b = batas bawah, dimana median akan terletak
n = banyak data/jumlah sampel
p = panjang kelas interval
F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007: 53)

c. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2007:47). Untuk menghitung modus data yang telah disusun ke dalam distribusi frekuensi, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b₁ = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2007:52)

d. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Dimana :

σ = Simpangan baku populasi

∑f_i = Jumlah data/sampel

x_i = Varians sampel

\bar{X} = Simpangan baku sampel

n = Jumlah Sampel

(Sugiyono, 2007:58)

Selanjutnya setelah data disajikan dalam tabel, grafik dan dihitung simpangan bakunya lalu ditarik kesimpulan yang akan menjawab permasalahan penelitian yang ada. Dalam hal ini adalah kesiapan mengikuti tes ujian dengan

prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa di SMK N 3 Wonosari. Kemudian penilaian kesiapan mengikuti ujian yang diperoleh dari angket siswa dihitung Mean (M) ideal dan Standar Deviasi (SD) ideal yang dikategorikan dalam empat kategori menurut Saifuddin Anwar (2010) berikut rumusnya:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

Kemudian setelah data diolah dan didapatkan rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (X). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori yaitu :

Kategori Sangat Baik : $X \geq Mi + SDi$

Kategori Baik : $Xi \text{ s/d } Mi + 1,5 (SDi)$

Kategori Tidak Baik : $Xi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi$

Kategori Sangat Tidak Baik : $X < Mi - 1,5 SDi$

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan uji persyaratan analisis.

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui gejala-gejala yang diteliti, apakah uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov Z* (KS-Z) pada taraf signifikansi 5%. Data variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal jika harga $K_D \text{ hitung} > \text{harga } K_D \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka sebaran data dinyatakan normal, dan bila $K_D \text{ hitung} \leq K_D \text{ table}$ pada taraf signifikansi 5%,

maka sebaran data dinyatakan tidak normal. (Sugiyono, 2007:152). Rumusnya *Kolmogorov Smirnov Z* sebagai berikut :

$$D = \text{maksimum } [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan :

$S_n(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif observasi

(Sugiyono, 2007:156)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

RK_{reg} = Rerata Kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata Kuadrat residu

(Sugiyono, 2007:156)

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari. Rumus analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

XY = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2009 :

228)

Sedangkan persamaan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2007 : 228)

Menurut Bhuono (2005 : 52) berkaitan dengan uji yang akan dilakukan dalam uji regresi yang dilaksanakan secara individu (parsial) dengan t-test maka pdoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis jika hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang disusulkan dalam uji regresi sederhana adalah sebagai berikut :

- a. H_a diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom sig $> level\ of\ significant\ (\alpha)\ 5\%$, dan H_0 ditolak jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom sig $< level\ of\ significant\ (\alpha)\ 5\%$.
- b. H_a ditolak jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom sig $< level\ of\ significant\ (\alpha)\ 5\%$, dan H_0 diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom sig $< level\ of\ significant\ (\alpha)\ 5\%$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMK N 3 Wonosari

SMK N 3 Wonosari adalah sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Pramuka No. 8 Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul. SMK N 3 Wonosari mempunyai visi yaitu mewujudkan SMK yang berkualitas dan mandiri, sedangkan misinya yaitu menghasilkan tamatan yang berimtaq dan beriptek tinggi, mengoptimalkan sumberdaya dalam era persaingan bebas dan mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan hidup. SMK N 3 Wonosari menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan menggunakan Kurikulum KTSP dengan Kompetensi Keahlian sebagai berikut:

1. Teknik Elektronika Industri, konsentrasi kompetensi keahlian ini dirancang agar tamatan mampu: memprogram Peralatan Sistem Otomasi Elektronika berkaitan dengan I/O Berbantuan : Mikroprosesor/Mikrocontroller, PLC, Komputer, merakit Peralatan dan Perangkat Elektronik Sistem Otomasi Elektronika.
2. Teknik Elektronika Audio Video, Konsentrasi Kompetensi Keahlian ini bdirancang agar tamatan mampu : melakukan Troubleshooting Peralatan Elektronika, memperbaiki/reparasi Amplifier, Tape Recorder, Radio, Televisi, Monitor Komputer, VCD/DVD, CD Player.

3. Jasa Boga, Konsentrasi Kompetensi Keahlian ini dirancang agar tamatan mampu: melakukan pengelolaan usaha boga, menyiapkan dan mengolah kue dan roti, mengolah makanan Kontinental dan Indonesia.

Sekolah terletak di dalam Kota Wonosari, lokasi sangat strategis karena mudah terjangkau. Guna menunjang pendidikan dan pelatihan, sekolah mempunyai fasilitas antara lain :

- 1) Ruang Teori
- 2) Bengkel Teknik Elektronika Audio Video
- 3) Bengkel Elektronika Dasar
- 4) Laboratorium Teknik Boga
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium Komputer
- 7) Perpustakaan
- 8) Ruang Seni
- 9) UKS
- 10) Lapangan Olah raga
- 11) Musholla
- 12) Kantin
- 13) Koperasi Sekolah
- 14) UPJ (Usaha Produksi dan Jasa) dll.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Guna mendapatkan data yang diinginkan, penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala likert sebagai instrumennya dan berupa dokumentasi (data nilai rapor siswa semester ganjil tahun ajaran 2011/2012). Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik yang menfokuskan pada data yang diperoleh, kemudian disusun berdasarkan distribusi frekuensi dan kategorinya. Analisis ini menjelaskan sebaran data dan kategori kecenderungan tiap variabel penelitian.

Terdapat 2 (dua) variabel dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Mengikuti Tes ujian (X) dan Prestasi Belajar Mata pelajaran Produktif (Y). Deskripsi data yang disajikan pada penelitian ini meliputi harga Mean (M), Modus (Mo), Median (Me), dan standar deviasi (SD). Mean merupakan nilai rata-rata, modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi, nilai yang sering muncul atau nilai yang sedang populer dalam distribusi, median adalah suatu nilai tengah yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, standar deviasi adalah simpangan baku.

1. Variabel Kesiapan mengikuti Tes Ujian

Berikut akan diuraikan hasil penelitian kesiapan mengikuti tes ujian dalam setiap sub indikator :

a. Kondisi Kesiapan Fisik

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui kesiapan mengikuti tes ujian dilihat dari sub indikator kondisi kesiapan fisik adalah 6 butir pernyataan. Data

yang diperoleh mempunyai nilai minimal 16, nilai maksimal 23 dan rentang datanya 7. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 20,30; Modus (Mo) 20; Median (Me) 20 dan Standar Deviasi (SD) 1,517. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Fisik.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
16-17	8	6,06%
18-19	25	18,94%
20-21	73	55,30%
22-23	26	19,70%
Total	132	100%

Dari Tabel 4. diatas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Fisik.

Dari Tabel 4. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya

(dapat dilihat di lampiran 6, hal. 146). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 5.

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Fisik.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 21$	Sangat Baik	56	42,42%
$20 \leq X < 21$	Baik	43	32,58%
$18 \leq X < 20$	Tidak Baik	25	18,94%
$X < 18$	Sangat Tidak Baik	8	6,06%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 5. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 2. Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kondisi Kesiapan Fisik.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mengikuti tes ujian sub indikator kesiapan fisik siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi sangat baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategori sangat baik $X \geq 21$ atau 42,42%.

b. Kondisi Kesiapan Mental

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui kesiapan mengikuti tes ujian dilihat dari sub indikator kondisi kesiapan mental adalah 4 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 9, nilai maksimal 16 dan rentang datanya 7. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 13,89; Modus (Mo) 14; Median (Me) 14 dan Standar Deviasi (SD) 1,107. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Mental.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
9-10	1	0,76%
11-12	8	6,06%
13-14	83	62,88%
15-16	40	30,30%
Total	132	100%

Dari Tabel 6. diatas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 3. Histogram Distribusi Kondisi Kesiapan Mental.

Dari Tabel 6. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal. 146). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 7.

Tabel 7. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Mental.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 14$	Sangat Baik	88	66,67%
$13 \leq X < 14$	Baik	35	26,51%
$11 \leq X < 13$	Tidak Baik	8	6,06%
$X < 11$	Sangat Tidak Baik	1	0,76%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 7. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 4. Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kondisi Kesiapan Mental.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mengikuti tes ujian sub indikator kondisi kesiapan mental siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi sangat baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategori sangat baik $X \geq 14$ atau 66,67%.

c. Kondisi Kesiapan Emosional

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui kesiapan mengikuti tes ujian dilihat dari sub indikator kondisi kesiapan emosional adalah 8 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 19, nilai maksimal 28 dan rentang datanya 9. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 24,45; Modus (Mo) 25; Median (Me) 25 dan Standar Deviasi (SD) 1,617. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Emosional.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
19-20	2	1,52%
21-22	13	9,85%
23-24	44	33,33%
25-26	66	50%
27-28	7	5,30%
Total	132	100%

Dari Tabel 8. diatas dapat digambaran dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Emosional.

Dari Tabel 8. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal 146). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 9.

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Emosional.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 26$	Sangat Baik	38	28,79%
$24 \leq X < 26$	Baik	60	45,46%
$21 \leq X < 24$	Tidak Baik	32	24,24%
$X < 21$	Sangat Tidak Baik	2	1,52%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 9. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 6. Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kondisi Kesiapan Emosional.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mengikuti tes ujian sub indikator kondisi kesiapan Emosional siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategor baik $24 \leq X < 26$ atau 45,46%.

d. Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui kesiapan mengikuti tes ujian dilihat dari sub indikator kondisi kesiapan emosional adalah 4 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 11, nilai maksimal 16 dan rentang datanya 5. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 14,08; Modus (Mo) 14; Median (Me) 14 dan Standar Deviasi (SD) 1,001 Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
11-12	7	5,30%
13-14	75	56,82%
15-16	50	37,88%
Total	132	100%

Dari Tabel 10. diatas dapat digambaran dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana.

Dari Tabel 10. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal. 146). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 11.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 15$	Sangat Baik	50	37,88%
$14 \leq X < 15$	Baik	48	36,36%
$12 \leq X < 14$	Tidak Baik	31	23,49%
$X < 12$	Sangat Tidak Baik	3	2,27%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 11. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 8. Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mengikuti tes ujian sub indikator kondisi kesiapan kebutuhan/sarana dan prasarana siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi sangat baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategori sangat baik $X \geq 15$ atau 37,88%.

e. Kondisi Kesiapan Motivasi

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui kesiapan mengikuti tes ujian dilihat dari sub indikator kondisi kesiapan motivasi adalah 6 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 13, nilai maksimal 19 dan rentang datanya 6. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 16,45; Modus (Mo) 16; Median (Me) 16 dan Standar Deviasi (SD) 1,355. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Motivasi.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
13-14	13	9,85%
15-16	58	43,94%
17-18	54	40,91%
19-20	7	5,30%
Total	132	100%

Dari Tabel 12. diatas dapat digambaran dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Motivasi.

Dari Tabel 12. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal. 146). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 13.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Motivasi.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 18$	Sangat Baik	32	24,24%
$16 \leq X < 18$	Baik	74	56,06%
$15 \leq X < 16$	Tidak Baik	13	9,85%
$X < 15$	Sangat Tidak Baik	13	9,85%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 13. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 10. Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kondisi Kesiapan Motivasi.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mengikuti tes ujian sub indikator kondisi kesiapan motivasi siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategor baik $16 \leq X < 18$ atau 56,06%.

f. Kondisi Kesiapan Pengetahuan

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui kesiapan mengikuti tes ujian dilihat dari sub indikator kondisi kesiapan pengetahuan adalah 19 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 55 nilai maksimal 71 dan rentang datanya 16. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 64,13; Modus (Mo) 64; Median (Me) 64 dan Standar Deviasi (SD) 3.01 Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Pengetahuan.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
55-57	3	2,27%
58-60	12	9,09%
61-63	38	28,79%
64-66	48	36,36%
67-69	27	20,46%
70-73	4	3,03%
Total	132	100%

Dari Tabel 14. diatas dapat digambaran dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kesiapan Emosional.

Dari Tabel 14. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal. 146). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 15.

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Pengetahuan.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 67$	Sangat Baik	31	23,48%
$63 \leq X < 67$	Baik	66	50%
$59 \leq X < 63$	Tidak Baik	30	22,73%
$X < 59$	Sangat Tidak Baik	5	3,79%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 15. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 12. Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Sub Indikator Kondisi Kesiapan Emosional.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mengikuti tes ujian sub indikator kondisi kesiapan pengetahuan siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategor baik $63 \leq X < 67$ atau 50%.

g. Kondisi Kesiapan Secara Keseluruhan

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui kesiapan mengikuti tes ujian adalah 45 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 137, nilai maksimal 166 dan rentang datanya 29. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 153,3; Modus (Mo) 150; Median (Me) 153 dan Standar Deviasi (SD) 5,572 Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Secara Keseluruhan.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
137-140	4	3,03%
141-144	4	3,03%
145-148	15	11,36%
149-152	31	23,48%
153-156	39	29,55%
157-160	25	18,94%
161-164	12	9,09%
165-168	2	1,52%
Total	132	100%

Dari Tabel 16. diatas dapat digambaran dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Secara Keseluruhan.

Dari Tabel 16. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal. 143). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 17.

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Secara Keseluruhan.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 159$	Sangat Baik	19	14,4%
$152 \leq X < 159$	Baik	69	52,27%
$144 \leq X < 152$	Tidak Baik	37	28,03%
$X < 144$	Sangat Tidak Baik	7	5,3%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 17. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 14. Diagram Pie Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Secara Keseluruhan.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif sub variabel kesiapan siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategori baik $152 \leq X < 159$ atau 52,27%.

Selain itu untuk mengetahui kesiapan mengikuti tes ujian siswa SMK N 3 Wonosari dari masing-masing sub indikator dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Prosentase Kesiapan Mengikuti Tes Ujian.

Indikator Kesiapan	Kriteria Standar	Prosentase (%)
Emosional	528	34,10%
Pengetahuan	528	37,50%
Kebutuhan/Sarana dan Prasarana	528	37,88%
Motivasi	528	42,05%
Fisik	528	42,42%
Mental	528	66,67%

Dari Tabel 18. diatas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut ;

Gambar 15. Histogram Rangkuman Prosentase Kesiapan Mengikuti Tes Ujian.

Dari hasil diagram diatas diketahui bahwa sub indikator yang mempunyai kesiapan mengikuti tes ujian yang paling tinggi menurut siswa adalah kondisi kesiapan mental yaitu sebesar 66,67%, dan sub indikator yang mempunyai kesiapan mengikuti tes ujian yang paling rendah menurut siswa adalah kondisi kesiapan emosional yaitu sebesar 34,01%.

2. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

Berikut akan diuraikan hasil penelitian prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 dalam setiap sub indikator :

a. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman

Dari dokumentasi nilai rapor data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 68, nilai maksimal 90 dan rentang datanya 22. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 79,52; Modus (Mo) 85; Median (Me) 80 dan Standar Deviasi (SD) 4,807. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
68-70	2	1,52%
71-73	10	7,58%
74-76	29	21,97%
77-79	23	17,42%
80-82	28	21,21%
83-85	29	21,97%
86-88	8	6,06%
89-91	3	2,27%
Total	132	100%

Dari Tabel 19. di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 16. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman.

Dari Tabel 19. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal. 149). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 20.

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 85$	Sangat Baik	27	20,45%
$79 \leq X < 85$	Baik	49	37,12%
$73 \leq X < 79$	Tidak Baik	47	35,61%
$X < 73$	Sangat Tidak Baik	9	6,82%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 20. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 17. Diagram Pie Prestasi belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran produktif sub indikator prestasi belajar mata pelajaran layanan makanan dan minuman siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategori baik $79 \leq X < 85$ atau 35,61%.

b. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sanitasi Hygiene

Dari dokumentasi nilai rapor data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 69, nilai maksimal 90 dan rentang datanya 21. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 78,06; Modus (Mo) 80; Median (Me) 78 dan Standar Deviasi (SD) 3,71. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sanitasi Hygiene.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
69-71	7	5,3%
72-74	12	9,09%
75-77	30	22,73%
78-80	58	43,94%
81-83	18	13,63%
84-86	5	3,79%
87-89	1	0,76%
90-93	1	0,76%
Total	132	100%

Dari Tabel 21. diatas dapat digambaran dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 18. Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sanitasi hygiene.

Dari Tabel 21. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal. 149). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 22.

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sanitasi Hygiene.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 85$	Sangat Baik	7	5,30%
$80 \leq X < 85$	Baik	45	34,09%
$74 \leq X < 80$	Tidak Baik	66	50%
$X < 74$	Sangat Tidak Baik	14	10,61%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 22. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 19. Diagram Pie Prestasi belajar Mata Pelajaran Sanitasi Hygiene.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran produktif sub indikator prestasi belajar mata pelajaran sanitasi hygiene siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi tidak baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategori tidak baik $74 \leq X < 80$ atau 50%.

c. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa

Dari dokumentasi nilai rapor data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 65, nilai maksimal 90 dan rentang datanya 25. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 79,68; Modus (Mo) 80; Median (Me) 80 dan Standar Deviasi (SD) 4,781. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
65-67	1	0,76%
68-70	7	5,3%
71-73	7	5,3%
74-76	14	10,62%
77-79	24	18,18%
80-82	44	33,33%
83-85	24	18,18%
86-88	8	6,06%
89-91	3	2,27%
Total	132	100%

Dari Tabel 23. diatas dapat digambaran dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 20. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa.

Dari Tabel 23. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal. 149). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 24.

Tabel 24. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 84$	Sangat Baik	27	20,46%
$78 \leq X < 84$	Baik	74	56,06%
$71 \leq X < 78$	Tidak Baik	23	17,42%
$X < 71$	Sangat Tidak Baik	8	6,06%
Jumlah		132	100%

Dari Tabel 24. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 21. Diagram Pie Prestasi belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran produktif sub indikator prestasi belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategori baik $78 \leq X < 84$ atau 56,06%.

d. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Secara keseluruhan

Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi hasil belajar mata pelajaran produktif (Layanan Makanan dan Minuman; Sanitasi Hygiene; dan Komunikasi dan Pelayanan Jasa) yang diambil dari nilai rapor kelas X, XI dan XII semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 SMK N 3 Wonosari. Dari dokumentasi tersebut diperoleh data variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 255 dan skor terendah 215. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 237,26; median (Me) sebesar 238; modus (Mo) sebesar 238; dan standar deviasi 8,805. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada Tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Secara Keseluruhan.

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
215-219	10	7,58%
220-224	3	2,27%
225-229	6	4,55%
230-234	11	8,33%
235-239	51	38,64%
240-244	30	22,73%
245-249	11	8,33%
250-254	5	3,79%
255-259	5	3,79%
Total	132	100%

Dari Tabel 25. diatas dapat digambaran dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 22. Histogram Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Secara Keseluruhan.

Dari Tabel 25. dan hasil perhitungan secara deskriptif yang dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran 6, hal. 143). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan Tabel 26.

Tabel 26. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Secara Keseluruhan.

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 245$	Sangat Baik	21	15,91%
$235 \leq X < 245$	Baik	81	61,36%
$225 \leq X < 235$	Tidak Baik	17	12,88%
$X < 225$	Sangat Tidak baik	13	9,85%
Jumlah		132	100

Dari Tabel 26. di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini :

Gambar 23. Diagram Pie Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Secara Keseluruhan.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif sub variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai empiris berada pada kriteria kategori baik $235 \leq X < 245$ atau 61,36%.

Selain itu untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari dari masing-masing sub indikator dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Rangkuman Prosentase Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif.

Indikator Presatsi Belajar	Kriteria Standar	Prosentase (%)
Sanitasi Hygiene	528	25%
Layanan Makanan dan Minuman	528	27,84%
Komunikasi dan Pelayanan Jasa	528	42,05%

Dari Tabel 27. di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut ;

Gambar 24. Histogram Rangkuman Prosentase Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif.

Dari hasil diagram diatas diketahui bahwa sub indikator yang mempunyai prestasi belajar yang paling tinggi menurut siswa adalah prestasi belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa yaitu sebesar 42,05%, dan sub indikator yang mempunyai prestasi paling rendah menurut siswa adalah prestasi belajar mata pelajaran sanitasi hygiene yaitu sebesar 25%.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dengan harga korelasi (r). Hubungan yang akan dicari adalah hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya tidak menyimpang dari kebenaran. Pengujian yang dilakukan adalah Uji Normalitas dan Uji Linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji atau mengetahui data masing-masing variabel penelitian, sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS 16 *for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp Sig.* pada output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 menunjukkan bahwa sebaran data variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Keterangan
X	0,186	0,05	Normal
Y	0,091	0,05	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linier diketahui dengan melihat harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang tercantum dalam tabel ANOVA tabel dari output yang dihasilkan oleh perhitungan SPSS 16.

Dari harga F tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F tabel. Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi dikatakan linier jika koefisien F hitung lebih kecil dari pada F tabel. Selain itu uji linieritas dapat diketahui dari nilai signifikansi pada baris *deviation from linierity* yang tercantum dalam ANOVA tabel dari output yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.

No.	Variabel	F Hitung	Sig	Alpha (5%)	Keterangan
1	X – Y	1,504	0,79	0,05	Linier

4. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pendeskripsian data penelitian, pengujian prasyarat analisis, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 16. Berikut akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis tersebut.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) antara kesiapan mengikuti tes ujian (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif (Y). Hasil pengujian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signikansi 5% dan

$N = 132$ sebesar 0,176. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka disimpulkan H_0 diterima dan sebaliknya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan H_0 ditolak.

Tabel 30. Korelasi Kesiapan Mengikuti Tes Ujian (X) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y).

Korelasi	Variabel		Harga r		p	Kesimpulan
	Bebas	Terikat	Hitung	Tabel		
Pearson	X	Y	0,312	0,176	0,00	Signifikan

Berdasarkan koefisien korelasi (r_{xy}) yang dihasilkan dari output SPSS menunjukkan bahwa korelasi variabel kesiapan mengikuti tes ujian (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif (Y) besarnya 0,312. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,312 lebih besar dari r_{tabel} 0,176. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulan terdapat hubungan positif antara kesiapan mengikuti tes ujian (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif (Y) siswa SMK N 3 Wonosari.

C. Pembahasan Hasil penelitian

1. Kesiapan Siswa Mengikuti Tes Ujian

Kesiapan tes ujian adalah keseluruhan kondisi siswa yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu tes yang akan memberikan hasil yang semaksimal mungkin bagi siswa yang bersangkutan. Kondisi ini meliputi kondisi fisik, mental, emosional, sarana dan prasarana, motivasi dan pengetahuan.

Berikut akan dijelaskan satu per satu sejauh mana kesiapan mengikuti tes ujian siswa tersebut.

a. Kondisi Kesiapan Fisik

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa kondisi kesiapan fisik yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 56 siswa (42,42%), kategori baik 43 siswa (32,58%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 25 siswa (18,94%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 8 siswa (6,06%). Dengan demikian tingkat kondisi kesiapan fisik siswa SMK N 3 Wonosari berada pada kategori sangat baik. Hasil menunjukkan bahwa menurut siswa yang sering istirahat yang cukup, tidur yang cukup, makan-makanan yang bergizi, minum yang cukup dan berolah raga akan membuat siswa dalam kondisi fisik yang baik dan sehat.

b. Kondisi Kesiapan Mental

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa kondisi kesiapan mental yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 88 siswa (66,67%), kategori baik 35 siswa (26,51%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 8 siswa (6,06%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 1 siswa (0,76%). Dengan demikian tingkat kondisi kesiapan mental siswa SMK N 3 Wonosari berada pada kategori sangat baik. Hasil menunjukkan bahwa menurut siswa mental yang baik adalah memiliki daya tangkap terhadap suatu objek yang baik dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang semakin luas, sehingga siswa dapat memiliki mental yang kuat.

c. Kondisi Kesiapan Emosional

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa kondisi kesiapan emosional yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 38 siswa (28,79%), kategori baik 60 siswa (45,46%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 32 siswa (24,24%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 2 siswa (1,52%). Dengan demikian tingkat kondisi kesiapan mental siswa SMK N 3 Wonosari berada pada kategori baik. Hasil menunjukkan bahwa menurut siswa emosional yang baik adalah dapat menjaga perasaan dengan baik, berusaha menyukai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, memiliki kepercayaan dan mempunyai tanggung jawab penuh sebagai seorang pelajar.

d. Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa kondisi kesiapan kebutuhan/sarana dan prasarana yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 50 siswa (37,88%), kategori baik 48 siswa (36,36%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 31 siswa (23,49%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 3 siswa (2,27%). Dengan demikian tingkat kondisi kesiapan mental siswa SMK N 3 Wonosari berada pada kategori sangat baik. Hasil menunjukkan bahwa menurut siswa kebutuhan/sarana dan prasarana yang baik adalah dengan memiliki peralatan dan perlengkapan sekolah seperti alat-alat tulis dan buku. Siswa yang memiliki alat tulis yang lengkap seperti pulpen, pensil, penghapus, tipex, penggaris dll mudah dalam mengerjakan soal ketimbang yang tidak

memiliki alat tulis yang lengkap. Siswa yang memiliki buku sumber bacaan yang lebih lengkap memudahkan siswa untuk membaca, menghafalkan serta belajar secara efektif dan efisien.

e. Kondisi Kesiapan Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa kondisi kesiapan motivasi yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 32 siswa (24,24%), kategori baik 74 siswa (56,06%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 13 siswa (9,85%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 13 siswa (9,85%). Dengan demikian tingkat kondisi kesiapan mental siswa SMK N 3 Wonosari berada pada kategori baik. Hasil menunjukkan bahwa menurut siswa yang memiliki motivasi seperti ingin memiliki prestasi yang tinggi maka akan belajar lebih giat lagi dengan cara membagi waktu yang dimilikinya agar tujuannya dapat tercapai secara maksimal.

f. Kondisi Kesiapan Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa kondisi kesiapan pengetahuan yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 31 siswa (23,48%), kategori baik 66 siswa (50%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 30 siswa (22,73%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 5 siswa (3,79%). Dengan demikian tingkat kondisi kesiapan mental siswa SMK N 3 Wonosari berada pada kategori baik. Hasil menunjukkan bahwa menurut siswa yang memiliki pengetahuan yang baik adalah dengan cara belajar, membaca,

menghafalkan, dan merangkum materi pelajaran secara rutin menjadikan siswa siap untuk mengikuti tes ujian.

g. Kondisi Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa kesiapan mengikuti tes ujian yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 19 siswa (14,4%), kategori baik 69 siswa (52,27%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 37 siswa (28,03%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 7 siswa (5,3%). Dengan demikian tingkat kesiapan siswa SMK N 3 Wonosari berada pada kategori baik. Hal tersebut didukung dengan hasil pengukuran kesiapan mengikuti tes ujian siswa yang dilihat dari masing-masing sub indikator yang menunjukkan kategori sangat baik atau baik.

Dari hasil penelitian nampak bahwa sub indikator yang memiliki prosentase terbanyak menurut siswa adalah kondisi kesiapan mental yaitu sebesar 66,67%. Menurut siswa kondisi kesiapan mental yang dimiliki sudah baik, yaitu dengan baiknya daya tangkap/ terima siswa terhadap suatu pelajaran dan kemudian bisa mengembangkan kemampuan berpikir. Kondisi kesiapan mental yang baik ini memungkinkan siswa dapat mengerjakan soal tes ujian dengan baik, tanpa perlu merasa khawatir.

Sedangkan sub indikator yang paling tidak baik menurut siswa adalah sub indikator kondisi kesiapan emosional, yaitu sebesar 34,01%. Kendala siswa dalam mengikuti tes ujian sebagian besar adalah kurangnya kesiapan emosional, hal ini dikarenakan ada sebagian siswa memiliki tingkat emosional yang berbeda-

beda. Tingkat emosional itu sendiri terdiri dari rasa percaya diri, tanggung jawab, perasaan senang dan sedih, amarah, malu, cinta dan lainnya.

Deskripsi tentang kesiapan mengikuti tes ujian siswa SMK N 3 Wonosari dipengaruhi oleh kondisi kesiapan yang meliputi kondisi fisik, mental, emosional, sarana dan prasarana, motivasi dan pengetahuan. Diantaranya dari segi kondisi fisik siswa SMK N 3 Wonosari tergolong baik dan dalam keadaan sehat. Dari kondisi mental siswa SMK N 3 Wonosari memiliki daya tangkap dan mengembangkan kemampuan berpikir yang sangat baik. Dari segi emosional siswa SMK N 3 Wonosari kurang mempunyai kepercayaan, tanggung jawab dan perasaan senang terhadap mata pelajaran yang akan diteskan. Dari segi sarana dan prasarana siswa SMK N 3 Wonosari sudah menyiapkan berbagai macam peralatan dan buku sumber bacaan. Dari segi motivasi siswa SMK N 3 Wonosari mempunyai motivasi berprestasi yang sangat baik. Dan dari segi pengetahuan siswa SMK N 3 Wonosari telah menyiapkan pengetahuannya dengan cara belajar sebelum tes ujian sehingga siswa mampu menguasai teori/materi mata pelajaran produktif dengan baik. Jika kondisi kesiapan emosional siswa diperbaiki dan 5 (lima) kondisi kesiapan yang lainnya ditingkatkan dan dikembangkan secara maksimal, maka dipastikan bahwa kesiapan siswa SMK N 3 Wonosari akan semakin meningkat.

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

Prestasi belajar mata pelajaran produktif merupakan hasil pengukuran yang dilakukan oleh guru terhadap mata pelajaran produktif yang tertuang dalam raport yang berbentuk angka dan huruf. Mata pelajaran produktif yang digunakan terdiri dari 3 macam kompetensi antara lain sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, melakukan komunikasi dan pelayanan jasa. Prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa menggunakan nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai akhir yang tertulis dalam rapor semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

Berikut akan dijelaskan satu per satu mengenai prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari.

a. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman

Prestasi belajar mata pelajaran layanan makanan dan minuman yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 27 siswa (20,48%), kategori baik 49 siswa (37,12%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 47 siswa (35,61%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 9 siswa (6,82%). Data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran layanan makanan dan minuman siswa kecenderungan berpusat pada kategori baik.

Layanan makanan dan minuman merupakan serangkaian *pekerjaan atau kegiatan untuk mencapai tujuan melalui makanan dan minuman tersebut, seperti persiapan, pengaturan tempat, tata ruang, penyambutan, pemesanan, penyajian, penjualan, negosiasi, pembayaran dan sebagainya. Hasil menunjukkan bahwa*

guru menyampaikan materi pelajaran layanan makanan dan minuman kepada siswa dengan baik. Selain itu siswa dapat menguasai kompetensi layanan makanan dan minuman seperti menyiapkan area ruang restoran untuk pelayanan, jenis-jenis peralatan tata hidang, tipe-tipe pelayanan (table service), menyiapkan dan mengatur meja makan, teknik menata meja makan (table set-up), teknik memasang meja makan, teknik melipat serbet, menyambut tamu, mengambil serta memproses pesanan (taking order), dan menutup area ruang restoran sehingga prestasi belajar mata pelajaran layanan makanan dan minuman siswa menjadi baik.

b. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sanitasi Hygiene

Prestasi belajar mata pelajaran sanitasi hygiene yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 7 siswa (5,3%), kategori baik 45 siswa (34,09%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 66 siswa (50%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 14 siswa (10,61%). Data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran sanitasi hygiene siswa kecenderungan berpusat pada kategori tidak baik. Hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai kompetensi sanitasi hygiene seperti mendeskripsikan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan hygiene sanitasi; melaksanakan prosedur K3 dan hygiene sanitasi; melaksanakan prosedur pembersihan area kerja; menerapkan konsep lingkungan hidup; dan menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan sehingga prestasi belajar siswa menjadi tidak baik.

c. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa

Prestasi belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 27 siswa (20,46%), kategori baik 74 siswa (56,06%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 23 siswa (17,42%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 8 siswa (6,06%). Data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa siswa kecenderungan berpusat pada kategori baik.

Hasil menunjukkan bahwa siswa mampu menguasai materi pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa dengan baik, seperti menjelaskan prinsip-prinsip berkomunikasi; memilih cara berkomunikasi dengan teman kerja, kolega, dan pelanggan; menjaga standar presentasi personal; melakukan komunikasi dan kerjasama dalam tim atau kelompok; melakukan komunikasi dalam lingkungan yang berbeda; memberikan pelayanan untuk tamu; sehingga prestasi belajar komunikasi dan pelayanan jasa menjadi baik.

d. Prestasi Belajar Mata Pelajaran produktif Secara Keseluruhan

Prestasi belajar siswa pada ketiga mata pelajaran produktif yaitu layanan makanan dan minuman, sanitasi hygiene dan komunikasi dan pelayanan jasa tergolong dalam kategori baik. Prestasi belajar mata pelajaran produktif yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat baik berjumlah 21 siswa (15,91%), kategori baik 81 siswa (61,36%), dan siswa yang meraih prestasi dalam kategori tidak baik 17 siswa (12,88%), siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak baik 13 siswa (9,85%). Data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar

pada mata pelajaran produktif siswa kecenderungan berpusat pada kategori baik. Hal tersebut didukung dengan hasil pengukuran prestasi belajar mata pelajaran produktif yang dilihat dari masing-masing sub indikator yang menunjukkan kategori baik. Dari hasil penelitian nampak bahwa sub indikator yang memiliki prosentase terbanyak menurut siswa adalah sub indikator prestasi belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa yaitu sebesar 42,05%, sedangkan sub indikator yang memiliki prosentase terkecil adalah prestasi belajar mata pelajaran sanitasi hygiene yaitu sebesar 25%.

Data tersebut didapat dikarenakan batas nilai minimum yang dicanangkan oleh SMK N 3 Wonosari adalah 70. Batas nilai minimum ini rata-rata sama dengan sekolah pada umumnya. Berdasarkan hal tersebut diperlukan usaha keras dari siswa guna mencapai batas ketuntasan belajarnya sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

3. Hubungan Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa

Berdasarkan koefisien korelasi (r_{xy}) yang dihasilkan dari output SPSS versi 16 menunjukkan bahwa korelasi variabel kesiapan mengikuti tes ujian (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa (Y) besarnya 0,312. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,312 lebih besar dari r_{tabel} 0,176 yaitu r_{hitung} 0,312 $>$ r_{tabel} 0,176. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulan terdapat hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa (Y) SMK N 3 Wonosari. Dengan kata lain bahwa

sumbangan kesiapan siswa dapat memprediksi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK N 3 Wonosari.

Koefisien determinasi kesiapan mengikuti tes ujian merupakan sebagian faktor yang menentukan besarnya prestasi belajar siswa sebesar 0,097, dalam hal ini kesiapan mengikuti tes ujian siswa hanya menentukan besarnya prestasi belajar siswa sebesar 9,7% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor atau variabel lain.

Dari tabel *coefficients* kolom B pada *constant* (a) adalah 161,63 sedangkan nilai kesiapan mengikuti tes ujian (b) adalah 0,493. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 161,63 + 0,493X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

Dari hasil perhitungan diperoleh $b = 0,493$ bertanda positif, ini berarti setiap kali variabel X (kesiapan mengikuti tes ujian) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (Prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa) bertambah 0,493.

Penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003:113), yang menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon (jawaban) di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi ini terdiri dari kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan/sarana dan prasarana, motivasi serta pengetahuan. Selain kondisi

tersebut, faktor lain yang juga mempengaruhi kesiapan siswa adalah faktor daya kognitif yang dimilikinya. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi daya kognitif seseorang antara lain persepsi, perhatian, ingatan, rediness (kesiapan) dan transfer, struktur kognitif, itelegensi dan kreatifitas.

Unsur kesiapan juga dapat mempengaruhi kepuasan atau kegagalan belajar seseorang. Suatu kesiapan juga merupakan prasyarat untuk melakukan kegiatan belajar berikutnya. Kesiapan juga berhubungan dengan suatu keberhasilan. Keberhasilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran produktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kesiapan siswa mengikuti tes ujian maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran produktif dan sebaliknya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesiapan mengikuti tes ujian siswa SMK N 3 Wonosari secara keseluruhan masuk dalam kategori baik 69 siswa (52,27%). Tingkat kesiapan mengikuti tes ujian siswa dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi yaitu kondisi kesiapan emosional (34,1%), kondisi kesiapan pengetahuan (37,5%), kondisi kesiapan kebutuhan/sarana dan prasarana (37,88%), kondisi kesiapan motivasi (42,05%), kondisi kesiapan fisik (42,42%) dan kondisi kesiapan mental (66,67%).
2. Prestasi belajar mata pelajaran produktif secara keseluruhan masuk dalam kategori baik 81 siswa (61,36%). Tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi yaitu prestasi belajar mata pelajaran sanitasi hygiene (25%), prestasi belajar mata pelajaran layanan makanan dan minuman (27,84%), dan prestasi belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa (42,05%).
3. Hasil menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,312 lebih besar dari r_{tabel} 0,176 yaitu r_{hitung} 0,312 $>$ r_{tabel} 0,176. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulan terdapat hubungan antara kesiapan mengikuti tes ujian (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif (Y) siswa SMK N 3 Wonosari.

Kesiapan mengikuti tes ujian menentukan besarnya prestasi belajar siswa sebesar 9,7%. Dari hasil perhitungan diperoleh $b = 0,493$ bertanda positif, ini berarti setiap kali variabel X (Kesiapan mengikuti tes ujian) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (Prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa) bertambah 0,493.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kesiapan tes siswa menyangkut kedisiplinan waktu belajar dan sekolah dapat ditingkatkan dengan cara guru dan sekolah hendaknya berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesiapan tes, misalnya dengan memberikan saran kepada siswa agar selalu menjaga kondisi fisik, mental, emosional, sarana dan prasarana, motivasi dan pengetahuannya dengan baik.
2. Siswa perlu meningkatkan kondisi kesiapan emosional yang menyangkut dengan perasaan, rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam mengikuti tes ujian.
3. Siswa perlu meningkatkan kondisi kesiapan pengetahuan yang menyangkut dengan proses belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Siswa perlu meningkatkan kondisi kesiapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar.
5. Prestasi belajar yang perlu ditingkatkan yaitu mata pelajaran sanitasi hygiene.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. 2004. *"Psikologi Pendidikan"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno. 2008. *"Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran"*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hilgard dan Bower. 2006. *"Psikologi Pendidikan (yang dikutip oleh Ngalim Purwanto)"*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ian Duckett dan Marilyn Tatarkowski. 2005. *"Practical Strategies For Learning and Teaching On Vocational Programmes"*. London : Learning and Skills Development Agency.
- Iskandar. 2009. *"Psikologi Pendidikan : Sebuah Orientasi Baru"*. Jakarta : Gaung Persada.
- Muchtar Bukhori. 2006. *"Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto)"*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2005. *"Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *"Kurikulum yang Disempurnakan"*. Bandung : PT remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2009. *"Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar"*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. 2006. *"Psikologi Pendidikan"*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2004. *"Psikologi Belajar dan Mengajar"*. Bandung : PT Sinar Baru Agensindo.
- Poerwodarminto. 1990. *"Kamus Umum Bahasa Inodneia"*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prihastuti Ekawatiningsih, Sutriyati Purwanti, Kokom Komariah. 2008. *"Restoran"*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat, Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

- Saifudin Anwar. 2010. *"Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya"*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Slameto. 2003. *"Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya"*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *"Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan"*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *"Statistika untuk Penelitian"*. Bandung : CV Alvabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2001. *"Psikologi Pendidikan"*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin Azwar. 1996. *"Tes Prestasi : Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Thorndike. 2003. *"Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (yang dikutip oleh Slameto)"*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Thorndike. 2009. *"Psikologi Pendidikan (yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata)"*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Wasty Soemanto.2003. *"Psikologi pendidikan"*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Wayan Nurkanca. 1983. *"Evaluasi pendidikan"*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Webster's Collegiate. 2006. *"Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto)"*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winkel W.S. 1996. *"Psikologi Pengajaran"*. Jakarta : Grasindo.
- .

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.
ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Isntrumen/Angket Penelitian

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN MENGIKUTI TES UJIAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF
SISWA SMK N 3 WONOSARI

Salam Sejahtera

Para siswa yang saya hormati,

Dengan kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan dalam angket ini. Angket ini untuk mengetahui pengaruh kesiapan mengikuti tes ujian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa SMK N 3 Wonosari. Instrumen ini untuk mengukur tes ujian materi sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri saudara sebenarnya. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atas nama baik saudara di sekolah.

Atas bantuan saudara, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2012

Hormat saya,

Fatma Nur Hakim

Nim : 07511241025

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Identitas

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, no. absen, dan kelas anda
2. Beri tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih salah satu jawaban saja dan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat Anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Keterangan :

- SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-Kadang
 - TP : Tidak pernah
3. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar Anda.

Angket Kesiapan Mengikuti Tes Ujian

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Kondisi Kesiapan Fisik					
1.	Pada saat mengikuti tes kondisi fisik saya sehat.				
2.	Saya menyempatkan sarapan (makan) sebelum tes.				
3.	Saya akan mengurangi aktifitas yang tidak berguna, agar saya tidak kelelahan saat tes.				
4.	Saya menyempatkan waktu istirahat yang cukup jika menghadapi tes.				
5.	Saya <u>tidur larut malam</u> karena belajar untuk persiapan tes.				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Kondisi Kesiapan Mental					
6.	Saya dapat menerima materi pelajaran produkif yang diberikan oleh guru dengan baik.				
7.	Saya mengalami <u>kesulitan</u> dalam mempelajari materi sehingga saya memerlukan waktu belajar lebih lama.				
8.	Saya mempelajari semua materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa) baik dari buku, internet & majalah agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir saya hingga luas.				
9.	Saya <u>hanya</u> mempelajari materi pelajaran produktif yang saya <u>anggap penting</u> saja.				
Kondisi Kesiapan Emosional					
10.	Saya berdoa sebelum melaksanakan tes.				
11.	Saya <u>ketakutan dan cemas</u> apabila menghadapi tes ujian.				
12.	Saya yakin bisa mengerjakan soal tes ujian.				
13.	Saya percaya diri dengan jawaban saya saat tes ujian.				
14.	Saya berusaha mengerjakan soal tes ujian sendiri.				
15.	Saat saya kurang belajar saya <u>mengandalkan jawaban</u> dari teman.				
16.	Saya senang dengan materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa) yang akan diteskan.				
17.	Saya <u>hanya menyukai</u> beberapa materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa) yang akan diteskan.				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Kondisi Kesiapan Sarana dan Prasarana					
18.	Saya berusaha mencari buku-buku materi pelajaran produktif yang akan diteskan.				
19.	Saya <u>hanya belajar</u> dari catatan yang saya miliki jika akan menghadapi tes.				
20.	Saya membawa sendiri alat tulis saat tes.				
21.	Saya <u>meminjam</u> alat tulis seperti penghapus, tipex, dan penggaris dari teman saat tes.				
Kondisi Kesiapan Motivasi					
22.	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus dari teman saya.				
23.	Saya <u>malas belajar</u> sebelum tes sehingga nilai yang saya dapat kurang maksimal.				
24.	Saya menyediakan waktu belajar yang cukup saat tes.				
25.	Saya akan belajar jika <u>keesokan</u> harinya tes.				
26.	Saya akan mengurangi waktu bermain saya saat tes.				
27.	Saya <u>tetap menonton/ mendengarkan</u> acara kesayangan saya di tv/radio sampai larut malam meskipun keesokan harinya tes.				
Kondisi Kesiapan Pengetahuan					
28.	Saya dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dan pelayanan jasa).				
29.	Saya menguasai aspek belajar mata pelajaran produktif sampai dengan contoh, aplikasi, dan terapannya.				
30.	Saya <u>kurang paham</u> tentang materi pelajaran produktif yang diajarkan di sekolah.				

LAMPIRAN 2.
HASIL VALIDASI JUDGMENT

Hal : Permohonan Validasi
Kepada Yth : Marwanti, M.Pd
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan uji validitas instrument penelitian skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari**”, maka saya :

Nama : Fatma Nur Hakim
NIM : 07511241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Pembimbing : Dr. Siti Hamidah

Dengan ini saya memohon bantuan Ibu untuk memberikan judgment, saran dan masukan mengenai instrumen penelitian sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerjasama Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2012

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marwanti, M.Pd
NIP : 19570313 19803 2 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Fatma Nur Hakim
NIM : 07511241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata pelajaran produktif Siswa SMK N 3 Wonosari”**. Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini valid ~~tidak valid~~ *) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

Hal : Permohonan Validasi
Kepada Yth : Sutriyati Purwanti, M.Si
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan uji validitas instrument penelitian skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari**”, maka saya :

Nama : Fatma Nur Hakim
NIM : 07511241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Pembimbing : Dr. Siti Hamidah

Dengan ini saya memohon bantuan Ibu untuk memberikan judgment, saran dan masukan mengenai instrumen penelitian sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerjasama Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2012

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP : 19611216 198803 2 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Fatma Nur Hakim
NIM : 07511241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata pelajaran produktif Siswa SMK N 3 Wonosari”**. Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini ~~valid~~ / tidak valid *) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP : 19611216 198803 2 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Fatma Nur Hakim
NIM : 07511241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata pelajaran produktif Siswa SMK N 3 Wonosari”**. Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini ~~valid~~ / tidak valid *) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP : 19611216 198803 2 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Fatma Nur Hakim
NIM : 07511241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian dengan Prestasi Belajar Mata pelajaran produktif Siswa SMK N 3 Wonosari”**. Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini valid / ~~tidak valid~~ *) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN SETELAH VALIDASI

C. Identitas

Nama :

No. Absen :

Kelas :

D. Petunjuk Pengisian

4. Tulislah nama, no. absen, dan kelas anda

5. Beri tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih salah satu jawaban saja dan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat Anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Keterangan :

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KD : Kadang-Kadang
- TP : Tidak pernah

6. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar Anda.

Angket Kesiapan Mengikuti Tes Ujian

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Kondisi Kesiapan Fisik					
1.	Pada saat mengikuti tes kondisi fisik saya sehat.				
2.	Saya menyempatkan sarapan (makan) sebelum tes.				
3.	Saya akan mengurangi aktifitas yang tidak berguna, agar saya tidak kelelahan saat tes.				
4.	Saya menyempatkan waktu istirahat yang cukup jika menghadapi tes.				
5.	Saya terbiasa makan buah-buahan untuk meningkatkan daya pikir saya.				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
6.	Saya terbiasa makan sayur-sayuran untuk meningkatkan energy berpikir saya.				
7.	Saya terbiasa minum yang cukup agar tidak kelelahan dan dehidrasi.				
8.	Saya <u>tidur larut malam</u> karena belajar untuk persiapan tes.				
Kondisi Kesiapan Mental					
9.	Saya dapat menerima materi pelajaran produkif yang diberikan oleh guru dengan baik.				
10.	Saya mengalami <u>kesulitan</u> dalam mempelajari materi sehingga saya memerlukan waktu belajar lebih lama.				
11.	Saya mempelajari semua materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa) baik dari buku, internet & majalah agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir saya hingga luas.				
12.	saya <u>hanya</u> mempelajari materi pelajaran produktif yang saya <u>anggap penting</u> saja.				
Kondisi Kesiapan Emosional					
13.	Saya berdoa sebelum melaksanakan tes.				
14.	Saya <u>ketakutan dan cemas</u> apabila menghadapi tes ujian.				
15.	Saya yakin bisa mengerjakan soal tes ujian.				
16.	Saya percaya diri dengan jawaban saya saat tes ujian.				
17.	Saya berusaha mengerjakan soal tes ujian sendiri.				
18.	Saat saya kurang belajar saya <u>mengandalkan jawaban</u> dari teman.				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
19.	Saya senang dengan materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa) yang akan diteskan.				
20.	Saya <u>hanya menyukai</u> beberapa materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa) yang akan diteskan.				
Kondisi Kesiapan Sarana dan Prasarana					
21.	Saya berusaha mencari buku-buku materi pelajaran produktif yang akan diteskan.				
22.	Saya <u>hanya belajar</u> dari catatan yang saya miliki jika akan menghadapi tes.				
23.	Saya membawa sendiri alat tulis saat tes.				
24.	Saya <u>meminjam</u> alat tulis seperti penghapus, tipex, dan penggaris dari teman saat tes.				
Kondisi Kesiapan Motivasi					
25.	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus dari teman saya.				
26.	Saya <u>malas belajar</u> sebelum tes sehingga nilai yang saya dapat kurang maksimal.				
27.	Saya menyediakan waktu belajar yang cukup saat tes.				
28.	Saya akan belajar jika <u>keesokan</u> harinya tes.				
29.	Saya akan mengurangi waktu bermain saya saat tes.				
30.	Saya <u>tetap menonton/ mendengarkan</u> acara kesayangan saya di tv/radio sampai larut malam meskipun keesokan harinya tes.				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Kondisi Kesiapan Pengetahuan					
31.	Saya belajar materi pelajaran sanitasi hygiene yang akan diteskan.				
32.	Saya belajar materi pelajaran layanan makanan dan minuman yang akan diteskan.				
33.	Saya belajar materi pelajaran melakukan komunikasi dan pelayanan jasa yang akan diteskan.				
34.	Saya menghafal secara berulang-ulang materi pelajaran sanitasi hygiene agar dapat mengerjakan soal ujian dengan baik.				
35.	Saya menghafal secara berulang-ulang materi pelajaran layanan makanan dan minuman agar dapat mengerjakan soal ujian dengan baik.				
36.	Saya menghafal secara berulang-ulang materi pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa agar dapat mengerjakan soal ujian dengan baik.				
37.	Saya <u>hanya membaca sekilas</u> tentang materi pelajaran sanitasi hygiene yang akan diteskan.				
38.	Saya <u>hanya membaca sekilas</u> tentang materi pelajaran layanan makanan dan minuman yang akan diteskan.				
39.	Saya <u>hanya membaca sekilas</u> tentang materi pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa yang akan diteskan.				
40.	Saya merangkum materi pelajaran sanitasi hygiene yang akan diteskan.				
41.	Saya merangkum materi pelajaran layanan makanan dan minuman yang akan diteskan.				
42.	Saya merangkum materi pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa yang akan diteskan.				

43.	Saya <u>tidak bisa</u> mengingat dengan baik ketika belajar mata pelajaran sanitasi hygiene .				
44.	Saya <u>tidak bisa</u> mengingat dengan baik ketika belajar mata pelajaran layanan makanan dan minuman .				
45.	Saya <u>tidak bisa</u> mengingat dengan baik ketika belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa .				
46.	Saya latihan mengerjakan soal-soal sanitasi hygiene yang ada di LKS sebelum diadakan tes ujian.				
47.	Saya latihan mengerjakan soal-soal layanan makanan dan minuman yang ada di LKS sebelum diadakan tes ujian.				
48.	Saya latihan mengerjakan soal-soal komunikasi dan pelayanan jasa yang ada di LKS sebelum diadakan tes ujian.				
49.	Saya <u>tidak</u> melakukan kegiatan belajar sebelum tes ujian.				

LAMPIRAN 3.
HASIL UJI COBA INSTRUMEN

DATA UJI COBA

[illegible]

UJI VALIDITAS

Correlations

		total
butir_01	Pearson Correlation	.437*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
butir_02	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_03	Pearson Correlation	.207
	Sig. (2-tailed)	.272
	N	30
butir_04	Pearson Correlation	.406*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
butir_05	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	30
butir_06	Pearson Correlation	.435*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
butir_07	Pearson Correlation	.178
	Sig. (2-tailed)	.346
	N	30
butir_08	Pearson Correlation	.409*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
butir_09	Pearson Correlation	.371*
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	30
butir_10	Pearson Correlation	.404*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level

UJI VALIDITAS

Correlations

		total
butir_11	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_12	Pearson Correlation	.416*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
butir_13	Pearson Correlation	.459*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
butir_14	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
butir_15	Pearson Correlation	.259
	Sig. (2-tailed)	.167
	N	30
butir_16	Pearson Correlation	.385*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	30
butir_17	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
butir_18	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_19	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_20	Pearson Correlation	.427*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total
butir_21	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
butir_22	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
butir_23	Pearson Correlation	.411*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	30
butir_24	Pearson Correlation	.375*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	30
butir_25	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
butir_26	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
butir_27	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_28	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_29	Pearson Correlation	.249
	Sig. (2-tailed)	.184
	N	30
butir_30	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total
butir_31	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
butir_32	Pearson Correlation	.443*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
butir_33	Pearson Correlation	.390*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30
butir_34	Pearson Correlation	.463**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
butir_35	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
butir_36	Pearson Correlation	.444*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
butir_37	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_38	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_39	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_40	Pearson Correlation	.396*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total
butir_41	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
butir_42	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
butir_43	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_44	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
butir_45	Pearson Correlation	.438*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
butir_46	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
butir_47	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
butir_48	Pearson Correlation	.381*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	30
butir_49	Pearson Correlation	.445*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level

UJI RELIABILITAS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	45

Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid

Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi = $100\% - \text{tingkat kepercayaan} = 100\% - 95\% = 5\% = 0,05$

Jumlah responden (n) = 30

R tabel = 0,361

Butir	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.437	0.361	valid
2	0.617	0.361	valid
3	0.207	0.361	tidak valid
4	0.406	0.361	valid
5	0.402	0.361	valid
6	0.435	0.361	valid
7	0.178	0.361	tidak valid
8	0.409	0.361	valid
9	0.371	0.361	valid
10	0.404	0.361	valid
11	0.760	0.361	valid
12	0.416	0.361	valid
13	0.459	0.361	valid
14	0.480	0.361	valid
15	0.259	0.361	tidak valid
16	0.385	0.361	valid
17	0.529	0.361	valid
18	0.679	0.361	valid
19	0.560	0.361	valid
20	0.427	0.361	valid
21	0.470	0.361	valid
22	0.470	0.361	valid
23	0.411	0.361	valid
24	0.375	0.361	valid
25	0.418	0.361	valid
26	0.546	0.361	valid
27	0.698	0.361	valid
28	0.621	0.361	valid
29	0.249	0.361	tidak valid
30	0.522	0.361	valid
31	0.536	0.361	valid

32	0.443	0.361	valid
33	0.390	0.361	valid
34	0.463	0.361	valid
35	0.473	0.361	valid
36	0.444	0.361	valid
37	0.589	0.361	valid
38	0.592	0.361	valid
39	0.581	0.361	valid
40	0.396	0.361	valid
41	0.456	0.361	valid
42	0.474	0.361	valid
43	0.623	0.361	valid
44	0.548	0.361	valid
45	0.438	0.361	valid
46	0.473	0.361	valid
47	0.509	0.361	valid
48	0.381	0.361	valid
49	0.445	0.361	valid

Butir yang valid diuji reliabilitas dan butir yang tidak valid tidak digunakan. Ada 45 butir yang valid untuk diuji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	45

Cronbach's Alpha = 0,926 lebih dari 0,8 berarti reliabilitasnya tinggi.

LAMPIRAN 4.
ANGKET PENELITIAN

ANGKET KESIAPAN MENGIKUTI TES UJIAN

A. Identitas

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, no. absen, dan kelas anda
2. Beri tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih salah satu jawaban saja dan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat Anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Keterangan :

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KD: Kadang-Kadang
- TP : Tidak pernah

3. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar Anda.

Angket Kesiapan Mengikuti Tes Ujian

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Kondisi Kesiapan Fisik					
1.	Pada saat mengikuti tes kondisi fisik saya sehat.				
2.	Saya menyempatkan sarapan (makan) sebelum tes.				
3.	Saya menyempatkan waktu istirahat yang cukup jika menghadapi tes.				
4.	Saya terbiasa makan buah-buahan untuk meningkatkan daya pikir saya.				
5.	Saya terbiasa makan sayur-sayuran untuk meningkatkan energy berpikir saya.				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
6.	Saya <u>tidur larut malam</u> karena belajar untuk persiapan tes.				
Kondisi Kesiapan Mental					
7.	Saya dapat menerima materi pelajaran produktif yang diberikan oleh guru dengan baik.				
8.	Saya mengalami <u>kesulitan</u> dalam mempelajari materi sehingga saya memerlukan waktu belajar lebih lama.				
9.	Saya mempelajari semua materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa) baik dari buku, internet & majalah agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir saya hingga luas.				
10.	saya <u>hanya</u> mempelajari materi pelajaran produktif yang saya <u>anggap penting</u> saja.				
Kondisi Kesiapan Emosional					
11.	Saya berdoa sebelum melaksanakan tes.				
12.	Saya <u>ketakutan dan cemas</u> apabila menghadapi tes ujian.				
13.	Saya percaya diri dengan jawaban saya saat tes ujian.				
14.	Saya berusaha mengerjakan soal tes ujian sendiri.				
15.	Saat saya kurang belajar saya <u>mengandalkan jawaban</u> dari teman.				
16.	Saya senang dengan materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa) yang akan diteskan.				
17.	Saya <u>hanya menyukai</u> beberapa materi pelajaran produktif (sanitasi hygiene, layanan makanan dan minuman, dan melakukan komunikasi dalam pelayanan				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
	jasa) yang akan diteskan				
Kondisi Kesiapan Sarana dan Prasarana					
18.	Saya berusaha mencari buku-buku materi pelajaran produktif yang akan diteskan.				
19.	Saya <u>hanya belajar</u> dari catatan yang saya miliki jika akan menghadapi tes.				
20.	Saya membawa sendiri alat tulis saat tes.				
21.	Saya <u>meminjam</u> alat tulis seperti penghapus, tipex, dan penggaris dari teman saat tes.				
Kondisi Kesiapan Motivasi					
22.	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus dari teman saya.				
23.	Saya <u>malas belajar</u> sebelum tes sehingga nilai yang saya dapat kurang maksimal.				
24.	Saya menyediakan waktu belajar yang cukup saat tes.				
25.	Saya akan belajar jika <u>keesokan</u> harinya tes.				
26.	Saya <u>tetap menonton/ mendengarkan</u> acara kesayangan saya di tv/radio sampai larut malam meskipun keesokan harinya tes.				
Kondisi Kesiapan Pengetahuan					
27.	Saya belajar materi pelajaran sanitasi hygiene yang akan diteskan.				
28.	Saya belajar materi pelajaran layanan makanan dan minuman yang akan diteskan.				
29.	Saya belajar materi pelajaran melakukan komunikasi dan pelayanan jasa yang akan diteskan.				
30.	Saya menghafal secara berulang-ulang materi pelajaran sanitasi hygiene agar dapat mengerjakan soal ujian				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
	dengan baik.				
31.	Saya menghafal secara berulang-ulang materi pelajaran layanan makanan dan minuman agar dapat mengerjakan soal ujian dengan baik.				
32.	Saya menghafal secara berulang-ulang materi pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa agar dapat mengerjakan soal ujian dengan baik.				
33.	Saya <u>hanya membaca sekilas</u> tentang materi pelajaran sanitasi hygiene yang akan diteskan.				
34.	Saya <u>hanya membaca sekilas</u> tentang materi pelajaran layanan makanan dan minuman yang akan diteskan.				
35.	Saya <u>hanya membaca sekilas</u> tentang materi pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa yang akan diteskan.				
36.	Saya merangkum materi pelajaran sanitasi hygiene yang akan diteskan.				
37.	Saya merangkum materi pelajaran layanan makanan dan minuman yang akan diteskan.				
38.	Saya merangkum materi pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa yang akan diteskan.				
39.	Saya <u>tidak bisa</u> mengingat dengan baik ketika belajar mata pelajaran sanitasi hygiene .				
40.	Saya <u>tidak bisa</u> mengingat dengan baik ketika belajar mata pelajaran layanan makanan dan minuman .				
41.	Saya <u>tidak bisa</u> mengingat dengan baik ketika belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa .				
42.	Saya latihan mengerjakan soal-soal sanitasi hygiene yang ada di LKS sebelum diadakan tes ujian.				
43.	Saya latihan mengerjakan soal-soal layanan makanan				

	dan minuman yang ada di LKS sebelum diadakan tes ujian.				
44.	Saya latihan mengerjakan soal-soal komunikasi dan pelayanan jasa yang ada di LKS sebelum diadakan tes ujian.				
45.	Saya <u>tidak</u> melakukan kegiatan belajar sebelum tes ujian.				

LAMPIRAN 5.
DATA MENTAH KESIAPAN MENGIKUTI TES UJIAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA

REKAP ANGKET KESIAPAN MENGIKUTI TES UJIAN

No	Butir Soal																														Jumlah																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	153
2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	150	
3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	140	
4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	154		
5	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	153		
6	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	158		
7	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	145		
8	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147		
9	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157		
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163		
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155		
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164		
13	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	145	
14	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	165
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164		
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162		
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162		
18	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157		
19	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	157		
20	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140	
21	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	158	
22	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137	
23	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155		
24	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153		
25	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152		
26	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158		
27	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	145		
28	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153		
29	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	150	
30	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157		

31	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	157		
32	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	155	
33	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	159	
34	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	156	
35	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	145	
36	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	152
37	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	152
38	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	144	
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
40	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	162
41	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	160
42	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
43	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154
44	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
46	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
47	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153
48	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158
49	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155
50	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154
51	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158
52	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
53	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
54	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161
55	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158
56	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161
57	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
58	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153
59	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
60	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
61	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
62	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
63	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161
64	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155

65	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	155
66	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	150
67	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	162
68	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	145
69	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	141
70	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	148
71	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	151
72	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	158
73	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	147
74	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	157
75	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	151
76	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	150
77	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	155
78	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166
79	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	161
80	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	149
81	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	153
82	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	156
83	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	150
84	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	148
85	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	154
86	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	155
87	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	152
88	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	151
89	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	150
90	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	157
91	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	156
92	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	158
93	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	152
94	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	154
95	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	150
96	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	152
97	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	152
98	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	148

99	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	151				
100	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	152			
101	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	153			
102	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	154			
103	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	155			
104	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	156			
105	4	3	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	161			
106	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	153			
107	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	156			
108	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	154			
109	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	150		
110	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	154			
111	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145			
112	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	157		
113	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	150		
114	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	152		
115	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	153		
116	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	151		
117	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	153		
118	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	155		
119	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	150		
120	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	157		
121	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	153	
122	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	155	
123	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	148	
124	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	155	
125	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	150	
126	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	156	
127	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	143
128	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	150	
129	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	150	
130	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	152	
131	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	154	
132	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	148
133	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	159

REKAP NILAI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF

No.	Mata Pelajaran Produktif			Total
	Layanan Makanan dan Minuman	Sanitasi Hygiene	Komunikasi dalam Pelayanan Jasa	
1	85	78	74	237
2	78	82	75	235
3	85	79	74	238
4	88	82	85	255
5	85	80	75	240
6	82	78	70	230
7	87	76	82	245
8	86	72	80	238
9	75	73	70	218
10	90	80	84	254
11	76	74	72	223
12	85	78	80	243
13	83	76	76	235
14	81	89	85	255
15	74	85	88	247
16	78	81	79	238
17	73	75	70	218
18	75	80	84	239
19	88	82	85	255
20	74	75	70	219
21	74	80	85	239
22	80	80	78	238
23	83	72	89	243
24	75	79	72	226
25	86	80	82	248
26	88	79	83	250
27	85	83	80	248
28	77	76	83	236
29	71	71	73	215
30	84	81	82	247
31	76	79	88	243
32	74	71	73	219
33	84	75	78	237
34	85	85	85	255
35	77	70	68	215

36	75	80	83	238
37	79	78	82	238
38	81	80	85	246
39	89	83	80	252
40	72	71	72	215
41	83	78	80	241
42	85	80	89	254
43	78	75	86	239
44	72	78	65	215
45	83	77	83	243
46	85	80	90	255
47	76	76	80	231
48	79	79	82	239
49	76	72	70	218
50	82	90	82	254
51	88	80	80	247
52	85	78	75	238
53	79	75	82	236
54	78	80	73	231
55	82	77	80	239
56	80	78	82	240
57	83	76	78	237
58	85	74	80	239
59	86	76	78	240
60	85	82	78	245
61	80	78	84	242
62	84	80	74	238
63	85	75	75	235
64	85	78	79	242
65	74	73	85	233
66	78	70	71	219
67	83	76	77	236
68	76	85	80	241
69	80	82	78	240
70	81	72	74	227
71	85	80	80	245
72	80	76	79	235
73	78	78	82	238
74	84	81	80	245

75	82	78	82	242
76	78	80	78	236
77	84	75	79	238
78	80	78	82	240
79	77	82	79	239
80	79	76	70	225
81	79	78	81	237
82	89	78	75	242
83	71	85	82	238
84	79	71	78	228
85	83	78	74	235
86	78	80	81	239
87	80	77	78	235
88	72	82	81	235
89	85	75	83	243
90	75	79	85	239
91	80	80	84	244
92	74	83	83	240
93	75	75	81	231
94	74	78	82	235
95	78	74	82	234
96	82	78	80	240
97	85	75	82	242
98	75	75	83	233
99	68	73	80	221
100	80	75	80	235
101	75	82	78	235
102	81	78	80	240
103	71	80	85	236
104	76	75	85	236
105	75	79	86	240
106	78	75	86	239
107	75	80	87	241
108	75	77	87	238
109	80	77	85	242
110	74	83	80	238
111	82	80	78	240
112	80	69	81	230
113	71	78	86	236

114	73	81	79	232
115	69	75	77	221
116	80	79	78	237
117	80	80	75	235
118	77	80	80	237
119	75	85	80	240
120	74	80	74	229
121	78	80	83	240
122	80	78	78	236
123	78	82	85	245
124	84	78	80	242
125	82	81	78	240
126	78	74	80	232
127	82	74	76	232
128	75	80	80	236
129	73	75	78	226
130	80	78	80	238
131	76	80	80	236
132	82	80	78	240

LAMPIRAN 6.
ANALISIS DESKRIPTIF

ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics			
		Kesiapan Mengikuti Tes ujian	Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif
N	Valid	132	132
	Missing	28	28
Mean		153.30	237.26
Median		153.00	238.00
Mode		150	238 ^a
Std. Deviation		5.572	8.805
Minimum		137	215
Maximum		166	255

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kesiapan Mengikuti Tes ujian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	137	1	.6	.8	.8
	140	3	1.9	2.3	3.0
	141	1	.6	.8	3.8
	142	1	.6	.8	4.5
	143	1	.6	.8	5.3
	144	1	.6	.8	6.1
	145	7	4.4	5.3	11.4
	147	2	1.2	1.5	12.9
	148	6	3.8	4.5	17.4
	149	1	.6	.8	18.2
	150	15	9.4	11.4	29.5
	151	5	3.1	3.8	33.3
	152	10	6.2	7.6	40.9
	153	13	8.1	9.8	50.8
	154	8	5.0	6.1	56.8
	155	12	7.5	9.1	65.9
	156	6	3.8	4.5	70.5
	157	12	7.5	9.1	79.5
	158	8	5.0	6.1	85.6
	159	2	1.2	1.5	87.1
	160	3	1.9	2.3	89.4
	161	5	3.1	3.8	93.2
	162	4	2.5	3.0	96.2
	163	1	.6	.8	97.0
	164	2	1.2	1.5	98.5
	165	1	.6	.8	99.2
	166	1	.6	.8	100.0
	Total	132	82.5	100.0	
Missing	System	28	17.5		
Total		160	100.0		

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	215	4	2.5	3.0	3.0
	218	3	1.9	2.3	5.3
	219	3	1.9	2.3	7.6
	221	2	1.2	1.5	9.1
	223	1	.6	.8	9.8
	225	1	.6	.8	10.6
	226	2	1.2	1.5	12.1
	227	1	.6	.8	12.9
	228	1	.6	.8	13.6
	229	1	.6	.8	14.4
	230	2	1.2	1.5	15.9
	231	3	1.9	2.3	18.2
	232	3	1.9	2.3	20.5
	233	2	1.2	1.5	22.0
	234	1	.6	.8	22.7
	235	11	6.9	8.3	31.1
	236	10	6.2	7.6	38.6
	237	6	3.8	4.5	43.2
	238	14	8.8	10.6	53.8
	239	10	6.2	7.6	61.4
	240	14	8.8	10.6	72.0
	241	4	2.5	3.0	75.0
	242	6	3.8	4.5	79.5
	243	4	2.5	3.0	82.6
	244	2	1.2	1.5	84.1
	245	5	3.1	3.8	87.9
	246	1	.6	.8	88.6
	247	3	1.9	2.3	90.9
	248	2	1.2	1.5	92.4
	250	1	.6	.8	93.2
	252	1	.6	.8	93.9
	254	3	1.9	2.3	96.2
	255	5	3.1	3.8	100.0
Total		132	82.5	100.0	
Missing	System	28	17.5		
Total		160	100.0		

Statistics Kondisi Kesiapan

		Kondisi Kesiapan Fisik	Kondisi Kesiapan Mental	Kondisi Kesiapan Emosional	Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Saran a dan Prasarana	Kondisi Kesiapan Motivasi	Kondisi Kesiapan Pengetahuan
N	Valid	132	132	132	132	132	132
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		20.30	13.89	24.45	14.08	16.45	64.13
Median		20.00	14.00	25.00	14.00	16.00	64.00
Mode		20	14	25	14	16	64
Std. Deviation		1.517	1.107	1.617	1.001	1.355	3.010
Minimum		16	9	19	11	13	55
Maximum		23	16	28	16	19	71

Frequency Table

Kondisi Kesiapan Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	2.3	2.3	2.3
	17	5	3.8	3.8	6.1
	18	2	1.5	1.5	7.6
	19	23	17.4	17.4	25.0
	20	43	32.6	32.6	57.6
	21	30	22.7	22.7	80.3
	22	15	11.4	11.4	91.7
	23	11	8.3	8.3	100.0
Total		132	100.0	100.0	

Kondisi Kesiapan Mental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	.8	.8	.8
	11	3	2.3	2.3	3.0
	12	5	3.8	3.8	6.8
	13	35	26.5	26.5	33.3
	14	48	36.4	36.4	69.7
	15	35	26.5	26.5	96.2
	16	5	3.8	3.8	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Kondisi Kesiapan Emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	1.5	1.5	1.5
	21	4	3.0	3.0	4.5
	22	9	6.8	6.8	11.4
	23	19	14.4	14.4	25.8
	24	25	18.9	18.9	44.7
	25	35	26.5	26.5	71.2
	26	31	23.5	23.5	94.7
	27	6	4.5	4.5	99.2
	28	1	.8	.8	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	3	2.3	2.3	2.3
	12	4	3.0	3.0	5.3
	13	27	20.5	20.5	25.8
	14	48	36.4	36.4	62.1
	15	46	34.8	34.8	97.0
	16	4	3.0	3.0	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Kondisi Kesiapan Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	1.5	1.5	1.5
	14	11	8.3	8.3	9.8
	15	13	9.8	9.8	19.7
	16	45	34.1	34.1	53.8
	17	29	22.0	22.0	75.8
	18	25	18.9	18.9	94.7
	19	7	5.3	5.3	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Kondisi Kesiapan Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	.8	.8	.8
	56	1	.8	.8	1.5
	57	1	.8	.8	2.3
	58	2	1.5	1.5	3.8
	59	6	4.5	4.5	8.3
	60	4	3.0	3.0	11.4
	61	6	4.5	4.5	15.9
	62	14	10.6	10.6	26.5
	63	18	13.6	13.6	40.2
	64	20	15.2	15.2	55.3
	65	12	9.1	9.1	64.4
	66	16	12.1	12.1	76.5
	67	19	14.4	14.4	90.9
	68	4	3.0	3.0	93.9
	69	4	3.0	3.0	97.0
	70	2	1.5	1.5	98.5
	71	2	1.5	1.5	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Statistics Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

		Layanan Makanan dan Minuman	Sanitasi Hygiene	Komunikasi dan Pelayanan Jasa
N	Valid	132	132	132
	Missing	0	0	0
Mean		79.52	78.06	79.68
Median		80.00	78.00	80.00
Mode		85	80	80
Std. Deviation		4.807	3.710	4.781
Minimum		68	69	65
Maximum		90	90	90

Layanan Makanan dan Minuman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	.8	.8	.8
	69	1	.8	.8	1.5
	71	4	3.0	3.0	4.5
	72	3	2.3	2.3	6.8
	73	3	2.3	2.3	9.1
	74	9	6.8	6.8	15.9
	75	13	9.8	9.8	25.8
	76	7	5.3	5.3	31.1
	77	4	3.0	3.0	34.1
	78	13	9.8	9.8	43.9
	79	6	4.5	4.5	48.5
	80	15	11.4	11.4	59.8
	81	4	3.0	3.0	62.9
	82	9	6.8	6.8	69.7
	83	7	5.3	5.3	75.0
	84	6	4.5	4.5	79.5
	85	16	12.1	12.1	91.7
	86	3	2.3	2.3	93.9
	87	1	.8	.8	94.7
	88	4	3.0	3.0	97.7
	89	2	1.5	1.5	99.2
	90	1	.8	.8	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Sanitasi Hygiene

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	.8	.8	.8
	70	2	1.5	1.5	2.3
	71	4	3.0	3.0	5.3
	72	4	3.0	3.0	8.3
	73	3	2.3	2.3	10.6
	74	5	3.8	3.8	14.4
	75	16	12.1	12.1	26.5
	76	9	6.8	6.8	33.3
	77	5	3.8	3.8	37.1
	78	23	17.4	17.4	54.5
	79	8	6.1	6.1	60.6
	80	27	20.5	20.5	81.1
	81	5	3.8	3.8	84.8
	82	9	6.8	6.8	91.7
	83	4	3.0	3.0	94.7
	85	5	3.8	3.8	98.5
	89	1	.8	.8	99.2
	90	1	.8	.8	100.0
Total		132	100.0	100.0	

Komunikasi dan Pelayanan Jasa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	.8	.8	.8
	68	1	.8	.8	1.5
	70	6	4.5	4.5	6.1
	71	1	.8	.8	6.8
	72	3	2.3	2.3	9.1
	73	3	2.3	2.3	11.4
	74	6	4.5	4.5	15.9
	75	6	4.5	4.5	20.5
	76	2	1.5	1.5	22.0
	77	2	1.5	1.5	23.5
	78	16	12.1	12.1	35.6
	79	6	4.5	4.5	40.2
	80	24	18.2	18.2	58.3
	81	5	3.8	3.8	62.1
	82	15	11.4	11.4	73.5
	83	8	6.1	6.1	79.5
	84	4	3.0	3.0	82.6
	85	12	9.1	9.1	91.7
	86	4	3.0	3.0	94.7
	87	2	1.5	1.5	96.2
	88	2	1.5	1.5	97.7
	89	2	1.5	1.5	99.2
	90	1	.8	.8	100.0
Total		132	100.0	100.0	

PERHITUNGAN PENENTUAN KELAS INTERVAL DAN KECENDERUNGAN VARIABEL

Interval kelas (K)

$$1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$1 + 3,3 \cdot 132$$

$$1 + 3,3 \cdot 2,12057$$

$$1 + 6,9978$$

$$7,9978 = 8$$

Kesiapan mengikuti tes ujian

Nilai terbesar = 166

Nilai terkecil = 137

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 166 - 137$$

$$= 29$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{29}{8} = 3,6 = 4$$

Kecenderungan Kesiapan mengikuti tes ujian

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{2} \cdot (166 + 137)$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 303$$

$$= 151,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{6} \cdot (166 - 137)$$

$$= \frac{1}{6} \cdot 29$$

$$= 4,83$$

Penentuan kategori :

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas = sangat baik

M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$ = baik

$M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i = tidak baik

$M_i - 1,5 (SD_i)$ kebawah = sangat tidak baik

Penentuan nilai kategori :

Sangat Baik = $M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas
= $151,5 + 1,5 (4,83)$
= $151,5 + 7,25 = 158,75$
= $X > 158,75$
= $X > 159$

Baik = M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$
= $151,5$ s/d $151,5 + 1,5 (4,83)$
= $151,5$ s/d $151,5 + 7,25$
= $151,5$ s/d $158,75$
= $151,5 < X < 158,75$
= $152 \leq X < 159$

Tidak Baik = $M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i
= $151,5 - 1,5 (4,83)$ s/d $151,5$
= $151,5 - 7,25$ s/d $151,5$
= $144,25$ s/d $151,5$
= $144,25 < X < 151,5$
= $144 \leq X < 152$

Sangat Tidak Baik = $M_i - 1,5 (SD_i)$ kebawah
= $151,5 - 1,5 (4,83)$ kebawah
= $151,5 - 7,25$
= $144,25$ kebawah
= $X < 144$

Tabel. Kategori Kecenderungan Kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif sub variabel kesiapan

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 159$	Sangat Baik	19	14,4%
$152 \leq X < 159$	Baik	69	52,27%
$144 \leq X < 152$	Tidak Baik	37	28,03%
$X < 144$	Sangat Tidak Baik	7	5,3%
Jumlah		132	100%

Prestasi belajar mata pelajaran produktif

Nilai terbesar = 255

Nilai terkecil = 215

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 255 - 215$$

$$= 40$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{8} = 5$$

Kecenderungan prestasi belajar mata pelajaran produktif

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{2} \cdot (255 + 215)$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 470$$

$$= 235$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{6} \cdot (255 - 215)$$

$$= \frac{1}{6} \cdot 40$$

$$= 6,67$$

Penentuan kategori :

$$Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas} = \text{sangat baik}$$

$$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 (SDi) = \text{baik}$$

$$Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi = \text{tidak baik}$$

$$Mi - 1,5 (SDi) \text{ dibawah} = \text{sangat tidak baik}$$

Penentuan nilai kategori :

$$\text{Sangat Baik} = Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas}$$

$$= 235 + 1,5 (6,67)$$

$$= 235 + 10,01 = 245,01$$

$$= X > 245$$

Baik $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$
 $= 235 \text{ s/d } 235 + 1,5 (6,67)$
 $= 235 \text{ s/d } 235 + 10,01$
 $= 235 \text{ s/d } 245,01$
 $= 235 \leq X < 245$

Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$
 $= 235 - 1,5 (6,67) \text{ s/d } 235$
 $= 235 - 10,01 \text{ s/d } 235$
 $= 224,99 \text{ s/d } 235$
 $= 225 \leq X < 235$

Sangat Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$
 $= 235 - 1,5 (6,67) \text{ kebawah}$
 $= 227 - 10,01$
 $= 224,99 \text{ kebawah}$
 $= X < 225$

Tabel. Kategori Kecenderungan Kesiapan mengikuti tes ujian dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif sub variabel prestasi belajar

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 245$	Sangat Baik	21	15,91%
$235 \leq X < 245$	Baik	81	61,36%
$225 \leq X < 235$	Tidak Baik	17	12,88%
$X < 225$	Sangat Tidak baik	13	9,85%
Jumlah		132	100%

Kondisi Kesiapan Fisik

Nilai terbesar = 23

Nilai terkecil = 16

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 23 - 16 = 7$$

$$P = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{7}{8} = 0,875 = 1$$

Kecenderungan kondisi kesiapan fisik

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot (23 + 16) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 39 \\ &= 19,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{6} \cdot (23 - 16) \\ &= \frac{1}{6} \cdot 7 \\ &= 1,17 \end{aligned}$$

Penentuan kategori :

Mi + 1,5 (SDi) keatas = sangat baik

Mi s/d Mi + 1,5 (SDi) = baik

Mi – 1,5 (SDi) s/d Mi = tidak baik

Mi – 1,5 (SDi) kebawah = sangat tidak baik

Penentuan nilai kategori :

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \text{ keatas} \\ &= 19,5 + 1,5 (1,17) \\ &= 19,5 + 1,76 \\ &= 21,26 \\ &= X > 21 \end{aligned}$$

Baik $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$
 $= 19,5 \text{ s/d } 19,5 + 1,5 (1,17)$
 $= 19,5 \text{ s/d } 19,5 + 1,76$
 $= 19,5 \text{ s/d } 21,26$
 $= 20 \leq X < 21$

Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$
 $= 19,5 - 1,5 (1,17) \text{ s/d } 19,5$
 $= 19,5 - 1,76 \text{ s/d } 19,5$
 $= 17,74 \text{ s/d } 19,5$
 $= 18 \leq X < 20$

Sangat Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$
 $= 19,5 - 1,5 (1,17) \text{ kebawah}$
 $= 19,5 - 1,76$
 $= 17,74 \text{ kebawah}$
 $= X < 18$

Tabel. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Fisik

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 21$	Sangat Baik	56	42,42%
$20 \leq X < 21$	Baik	43	32,58%
$18 \leq X < 20$	Tidak Baik	25	18,94%
$X < 18$	Sangat Tidak Baik	8	6,06%
Jumlah		132	100%

Kondisi Kesiapan Mental

Nilai terbesar = 16

Nilai terkecil = 9

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 16 - 9 = 7$$

$$P = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{7}{8} = 0,875 = 1$$

Kecenderungan kondisi kesiapan mental

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot (16 + 9) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 25 \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{6} \cdot (16 - 9) \\ &= \frac{1}{6} \cdot 7 \\ &= 1,17 \end{aligned}$$

Penentuan kategori :

Mi + 1,5 (SDi) keatas = sangat baik

Mi s/d Mi + 1,5 (SDi) = baik

Mi – 1,5 (SDi) s/d Mi = tidak baik

Mi – 1,5 (SDi) kebawah = sangat tidak baik

Penentuan nilai kategori :

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \text{ keatas} \\ &= 12,5 + 1,5 (1,17) \\ &= 12,5 + 1,76 \\ &= 14,26 \\ &= X > 14 \end{aligned}$$

Baik $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$
 $= 12,5 \text{ s/d } 12,5 + 1,5 (1,17)$
 $= 12,5 \text{ s/d } 12,5 + 1,76$
 $= 12,5 \text{ s/d } 14,26$
 $= 13 \leq X < 14$

Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$
 $= 12,5 - 1,5 (1,17) \text{ s/d } 12,5$
 $= 12,5 - 1,76 \text{ s/d } 12,5$
 $= 10,74 \text{ s/d } 12,5$
 $= 11 \leq X < 13$

Sangat Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$
 $= 12,5 - 1,5 (1,17) \text{ kebawah}$
 $= 12,5 - 1,76$
 $= 10,74 \text{ kebawah}$
 $= X < 11$

Tabel. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Mental

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 14$	Sangat Baik	88	66,67%
$13 \leq X < 14$	Baik	35	26,51%
$11 \leq X < 13$	Tidak Baik	8	6,06%
$X < 11$	Sangat Tidak Baik	1	0,76%
Jumlah		132	100%

Kondisi Kesiapan Emosional

Nilai terbesar = 28

Nilai terkecil = 19

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 28 - 19 = 9$$

$$P = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{9}{8} = 1,13 = 1$$

Kecenderungan kondisi kesiapan emosional

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot (28 + 19) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 47 \\ &= 23,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{6} \cdot (28 - 19) \\ &= \frac{1}{6} \cdot 9 \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

Penentuan kategori :

Mi + 1,5 (SDi) keatas = sangat baik

Mi s/d Mi + 1,5 (SDi) = baik

Mi – 1,5 (SDi) s/d Mi = tidak baik

Mi – 1,5 (SDi) kebawah = sangat tidak baik

Penentuan nilai kategori :

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \text{ keatas} \\ &= 23,5 + 1,5 (1,5) \\ &= 23,5 + 2,25 \\ &= 25,75 \\ &= X > 26 \end{aligned}$$

Baik $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$
 $= 23,5 \text{ s/d } 23,5 + 1,5 (1,5)$
 $= 23,5 \text{ s/d } 23,5 + 2,25$
 $= 23,5 \text{ s/d } 25,75$
 $= 24 \leq X < 26$

Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$
 $= 23,5 - 1,5 (1,5) \text{ s/d } 23,5$
 $= 23,5 - 2,25 \text{ s/d } 23,5$
 $= 21,25 \text{ s/d } 23,5$
 $= 21 \leq X < 24$

Sangat Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$
 $= 23,5 - 1,5 (1,5) \text{ kebawah}$
 $= 23,5 - 2,25$
 $= 21,25 \text{ kebawah}$
 $= X < 21$

Tabel. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Emosional

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 26$	Sangat Baik	38	28,79%
$24 \leq X < 26$	Baik	60	45,46%
$21 \leq X < 24$	Tidak Baik	32	24,24%
$X < 21$	Sangat Tidak Baik	2	1,52%
Jumlah		132	100%

Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana

Nilai terbesar = 16

Nilai terkecil = 11

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 16 - 11 = 5$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{5}{8} = 0,63 = 1$$

Kecenderungan kondisi kesiapan kebutuhan/sarana dan prasarana

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{2} \cdot (16 + 11)$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 27$$

$$= 13,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{6} \cdot (16 - 11)$$

$$= \frac{1}{6} \cdot 5$$

$$= 0,83$$

Penentuan kategori :

$$Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas} = \text{sangat baik}$$

$$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 (SDi) = \text{baik}$$

$$Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi = \text{tidak baik}$$

$$Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah} = \text{sangat tidak baik}$$

Penentuan nilai kategori :

$$\text{Sangat Baik} = Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas}$$

$$= 13,5 + 1,5 (0,83)$$

$$= 13,5 + 1,25$$

$$= 14,75$$

$$= X > 15$$

Baik $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$
 $= 13,5 \text{ s/d } 13,5 + 1,5 (0,83)$
 $= 13,5 \text{ s/d } 13,5 + 1,25$
 $= 13,5 \text{ s/d } 14,75$
 $= 14 \leq X < 15$

Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$
 $= 13,5 - 1,5 (0,83) \text{ s/d } 13,5$
 $= 13,5 - 1,25 \text{ s/d } 13,5$
 $= 12,25 \text{ s/d } 13,5$
 $= 12 \leq X < 14$

Sangat Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$
 $= 13,5 - 1,5 (0,83) \text{ kebawah}$
 $= 13,5 - 1,25$
 $= 12,25 \text{ kebawah}$
 $= X < 12$

Tabel. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Kebutuhan/Sarana dan Prasarana

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 15$	Sangat Baik	50	37,88%
$14 \leq X < 15$	Baik	48	36,36%
$12 \leq X < 14$	Tidak Baik	31	23,49%
$X < 12$	Sangat Tidak Baik	3	2,27%
Jumlah		132	100%

Kondisi Kesiapan Motivasi

Nilai terbesar = 19

Nilai terkecil = 13

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 19 - 13 = 6$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{6}{8} = 0,75 = 1$$

Kecenderungan kondisi kesiapan motivasi

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{2} \cdot (19 + 13)$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 32$$

$$= 16$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{6} \cdot (19 - 13)$$

$$= \frac{1}{6} \cdot 6$$

$$= 1$$

Penentuan kategori :

$$Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas} = \text{sangat baik}$$

$$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 (SDi) = \text{baik}$$

$$Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi = \text{tidak baik}$$

$$Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah} = \text{sangat tidak baik}$$

Penentuan nilai kategori :

$$\text{Sangat Baik} = Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas}$$

$$= 16 + 1,5 (1)$$

$$= 16 + 1,5$$

$$= 17,5$$

$$= X > 18$$

Baik = $M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$
 = $16 \text{ s/d } 16 + 1,5 (1)$
 = $16 \text{ s/d } 16 + 1,5$
 = $16 \text{ s/d } 17,5$
 = $16 \leq X < 18$
 Tidak Baik = $M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$
 = $16 - 1,5 (1) \text{ s/d } 16$
 = $16 - 1,5 \text{ s/d } 16$
 = $14,5 \text{ s/d } 16$
 = $15 \leq X < 16$
 Sangat Tidak Baik = $M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$
 = $16 - 1,5 (1) \text{ kebawah}$
 = $16 - 1,5$
 = $14,5 \text{ kebawah}$
 = $X < 15$

Tabel. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Motivasi

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 18$	Sangat Baik	32	24,24%
$16 \leq X < 18$	Baik	74	56,06%
$15 \leq X < 16$	Tidak Baik	13	9,85%
$X < 15$	Sangat Tidak Baik	13	9,85%
Jumlah		132	100%

Kondisi Kesiapan Pengetahuan

Nilai terbesar = 71

Nilai terkecil = 55

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 71 - 55 = 16$$

$$P = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{16}{8} = 2$$

Kecenderungan kondisi kesiapan pengetahuan

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot (71 + 55) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 126 \\ &= 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{6} \cdot (71 - 55) \\ &= \frac{1}{6} \cdot 16 \\ &= 2,67 \end{aligned}$$

Penentuan kategori :

Mi + 1,5 (SDi) keatas = sangat baik

Mi s/d Mi + 1,5 (SDi) = baik

Mi – 1,5 (SDi) s/d Mi = tidak baik

Mi – 1,5 (SDi) kebawah = sangat tidak baik

Penentuan nilai kategori :

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \text{ keatas} \\ &= 63 + 1,5 (2,67) \\ &= 63 + 4,01 \\ &= 67,01 \\ &= X > 67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Baik} &= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i) \\
&= 63 \text{ s/d } 63 + 1,5 (2,67) \\
&= 63 \text{ s/d } 63 + 4,01 \\
&= 63 \text{ s/d } 67,01 \\
&= 63 \leq X < 67
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tidak Baik} &= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i \\
&= 63 - 1,5 (2,67) \text{ s/d } 63 \\
&= 63 - 4,01 \text{ s/d } 63 \\
&= 58,99 \text{ s/d } 63 \\
&= 59 \leq X < 63
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tidak Baik} &= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah} \\
&= 63 - 1,5 (2,67) \text{ kebawah} \\
&= 63 - 4,01 \\
&= 58,99 \text{ kebawah} \\
&= X < 59
\end{aligned}$$

Tabel. Kategori Kecenderungan Kondisi Kesiapan Pengetahuan

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 67$	Sangat Baik	31	23,48%
$63 \leq X < 67$	Baik	66	50%
$59 \leq X < 63$	Tidak Baik	30	22,73%
$X < 59$	Sangat Tidak Baik	5	3,79%
Jumlah		132	100%

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman

Nilai terbesar = 90

Nilai terkecil = 68

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 90 - 68 = 22$$

$$P = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{22}{8} = 2,75 = 3$$

Kecenderungan prestasi belajar mata pelajaran layanan makanan dan minuma

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot (90 + 68) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 158 \\ &= 79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{6} \cdot (90 - 68) \\ &= \frac{1}{6} \cdot 22 \\ &= 3,67 \end{aligned}$$

Penentuan kategori :

Mi + 1,5 (SDi) keatas = sangat baik

Mi s/d Mi + 1,5 (SDi) = baik

Mi – 1,5 (SDi) s/d Mi = tidak baik

Mi – 1,5 (SDi) kebawah = sangat tidak baik

Penentuan nilai kategori :

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \text{ keatas} \\ &= 79 + 1,5 (3,67) \\ &= 79 + 5,51 \\ &= 84,51 = X > 85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Baik} &= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i) \\
 &= 79 \text{ s/d } 79 + 1,5 (3,67) \\
 &= 79 \text{ s/d } 79 + 5,51 \\
 &= 79 \text{ s/d } 84,51 \\
 &= 79 \leq X < 85
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Baik} &= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i \\
 &= 79 - 1,5 (3,67) \text{ s/d } 79 \\
 &= 79 - 5,51 \text{ s/d } 79 \\
 &= 73,49 \text{ s/d } 79 \\
 &= 73 \leq X < 79
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Baik} &= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah} \\
 &= 79 - 1,5 (3,67) \text{ kebawah} \\
 &= 79 - 5,51 \\
 &= 73,49 \text{ kebawah} \\
 &= X < 73
 \end{aligned}$$

Tabel. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Layanan Makanan dan Minuman

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 85$	Sangat Baik	27	20,45%
$79 \leq X < 85$	Baik	49	37,12%
$73 \leq X < 79$	Tidak Baik	47	35,61%
$X < 73$	Sangat Tidak Baik	9	6,82%
Jumlah		132	100%

Prestasi Belajar Mata pelajaran Sanitasi Hygiene

Nilai terbesar = 69

Nilai terkecil = 90

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 90 - 69 = 21$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{8} = 2,63 = 3$$

Kecenderungan prestasi belajar mata pelajaran sanitasi hygiene

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{2} \cdot (90 + 69)$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 159$$

$$= 79,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum})$$

$$= \frac{1}{6} \cdot (90 - 69)$$

$$= \frac{1}{6} \cdot 21$$

$$= 3,5$$

Penentuan kategori :

$$Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas} = \text{sangat baik}$$

$$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 (SDi) = \text{baik}$$

$$Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi = \text{tidak baik}$$

$$Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah} = \text{sangat tidak baik}$$

Penentuan nilai kategori :

$$\text{Sangat Baik} = Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas}$$

$$= 79,5 + 1,5 (3,5)$$

$$= 79,5 + 5,25$$

$$= 84,75$$

$$= X > 85$$

Baik $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$
 $= 79,5 \text{ s/d } 79,5 + 1,5 (3,5)$
 $= 79,5 \text{ s/d } 79,5 + 5,25$
 $= 79,5 \text{ /d } 84,75$
 $= 80 \leq X < 85$

Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$
 $= 79,5 - 1,5 (3,5) \text{ s/d } 79,5$
 $= 79,5 - 5,25 \text{ s/d } 79,5$
 $= 74,25 \text{ s/d } 80$
 $= 74 \leq X < 63$

Sangat Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$
 $= 79,5 - 1,5 (3,5) \text{ kebawah}$
 $= 79,5 - 5,25$
 $= 74,25 \text{ kebawah}$
 $= X < 74$

Tabel. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Sanitasi Hygiene

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 85$	Sangat Baik	7	5,30%
$80 \leq X < 85$	Baik	45	34,09%
$74 \leq X < 80$	Tidak Baik	66	50%
$X < 74$	Sangat Tidak Baik	14	10,61%
Jumlah		132	100%

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa

Nilai terbesar = 65

Nilai terkecil = 90

Rentang data

Nilai maksimum – Nilai Minimum

$$= 90 - 65 = 25$$

$$P = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{25}{8} = 3,13$$

Kecenderungan prestasi belajar mata pelajaran komunikasi dan pelayanan jasa

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum} + \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot (90 + 65) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 155 \\ &= 77,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum} - \text{Minimum}) \\ &= \frac{1}{6} \cdot (90 - 65) \\ &= \frac{1}{6} \cdot 25 \\ &= 4,17 \end{aligned}$$

Penentuan kategori :

Mi + 1,5 (SDi) keatas = sangat baik

Mi s/d Mi + 1,5 (SDi) = baik

Mi – 1,5 (SDi) s/d Mi = tidak baik

Mi – 1,5 (SDi) kebawah = sangat tidak baik

Penentuan nilai kategori :

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \text{ keatas} \\ &= 77,5 + 1,5 (4,17) \\ &= 77,5 + 6,26 \\ &= 83,76 = X > 84 \end{aligned}$$

Baik $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$
 $= 77,5 \text{ s/d } 77,5 + 1,5 (4,17)$
 $= 77,5 \text{ s/d } 77,5 + 6,26$
 $= 77,5 \text{ s/d } 83,76$
 $= 78 \leq X < 84$

Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$
 $= 77,5 - 1,5 (4,17) \text{ s/d } 77,5$
 $= 77,5 - 6,26 \text{ s/d } 77,5$
 $= 71,24 \text{ s/d } 77,5$
 $= 71 \leq X < 78$

Sangat Tidak Baik $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$
 $= 77,5 - 1,5 (4,17) \text{ kebawah}$
 $= 77,5 - 6,26$
 $= 71,24 \text{ kebawah}$
 $= X < 71$

Tabel. Kategori Kecenderungan Presatsi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi dan Pelayanan Jasa

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X \geq 84$	Sangat Baik	27	20,46%
$78 \leq X < 84$	Baik	74	56,06%
$71 \leq X < 78$	Tidak Baik	23	17,42%
$X < 71$	Sangat Tidak Baik	8	6,06%
Jumlah		132	100%

LAMPIRAN 7.
PENGUJIAN PRASYARAT ANALISIS

UJI PRASYARAT ANALISIS

- **Uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan Mengikuti Tes ujian	Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif
N		132	132
Normal Parameters ^a	Mean	153.30	237.26
	Std. Deviation	5.572	8.805
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.172
	Positive	.056	.097
	Negative	-.095	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090	1.971
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186	.091

a. Test distribution is Normal.

- **Uji linieritas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif * Kesiapan Mengikuti Tes ujian	Between Groups	(Combined)	3407.357	26	131.052	2.039	.006
		Linearity	989.910	1	989.910	15.399	.000
		Deviation from Linearity	2417.448	25	96.698	1.504	.079
Within Groups			6749.885	105	64.285		
Total			10157.242	131			

LAMPIRAN 8.
UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesiapan Mengikuti Tes ujian	153.30	5.572	132
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif	237.26	8.805	132

Correlations

		Kesiapan Mengikuti Tes ujian	Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif
Kesiapan Mengikuti Tes ujian	Pearson Correlation	1	.312**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif	Pearson Correlation	.312**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesiapan Mengikuti Tes ujian ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312 ^a	.097	.091	8.397

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Mengikuti Tes ujian

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	989.910	1	989.910	14.038	.000 ^a
	Residual	9167.333	130	70.518		
	Total	10157.242	131			

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Mengikuti Tes ujian

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	161.633	20.198		8.003	.000
	Kesiapan Mengikuti Tes ujian	.493	.132	.312	3.747	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

LAMPIRAN 9.
DAFTAR NILAI SISWA

NILAI RAPORT
LAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN
SEMESTER GANJIL 2011/2012

X JB 1

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	Andriyanti Astuti	85	85	86	85
2	Arini Chusnul Chotimah	78	79	76	78
3	Diah Ayu Suryaningsih	90	80	85	85
4	Diah Riyaddatun Nufus	85	90	88	88
5	Dini Puji Astuti	80	85	90	85
6	Dita Novitasari	78	80	86	81
7	Dita Ramadhaniawati	90	85	85	87
8	Dwi Purwati	85	90	82	86
9	Dwi Yani	70	79	76	75
10	Dyah Evi Oktasari	90	90	90	90
11	Efit Desi Delfiani	72	80	75	76
12	Enny Praptiwi	85	90	79	85
13	Eny Winarni	85	86	78	83
14	Erli Kurniati	80	83	80	81
15	Ernani Khoiri Pujiastuti	78	75	70	74
16	Fatyarina Nur Widiyasari	78	75	80	78
17	Fita Rusila Sari	75	72	72	73
18	Konik Ambarwati	78	74	74	75
19	Linda Wulandari	88	90	86	88
20	Mursiti	78	68	76	74
21	Nabella Jihan Tiara Kasih	75	70	75	73
22	Nigaluh Imas C.	78	80	82	80
23	Niken	72	75	70	72
24	Nina Kustiyan	78	80	75	78
25	Nining Haryati	78	86	80	81
26	Puji Nur Handayani	70	75	60	68
27	Rahni Arini	82	70	75	76
28	Ria Amalia	86	80	77	81
29	Rika Febriani	70	72	79	74
30	Rista Nurjanah	88	78	70	79
31	Selfi Nur Santi	75	70	68	71
32	Sri Mulyani	70	65	72	69
33	Sutriyani	75	76	70	74
34	Tri Utami	70	72	75	72
35	Vina Prabawati	78	65	75	73
36	Yunita Reny Susilo Wati	75	76	70	74

$$NR = \text{FOR} + \text{MID} + \text{SUM}$$

3

X JB 2

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	Anis Latifah	86	78	84	83
2	Anis Widiyawati	75	78	72	75
3	Anita Tri Wulandari	90	80	88	86
4	Atik Wardani	85	92	86	88
5	Ayu Agustin	85	89	80	85
6	Dani Sugiarto	75	78	78	77
7	Dewi Anggoro R.	75	70	68	71
8	Dewi Lystyowati	85	80	87	84
9	Dina Nurul Huda	78	72	78	76
10	Diyah Umi Kulsum	75	78	70	74
11	Eka Hardiyanti	84	80	89	84
12	Erinda Irawati	88	80	86	85
13	Ermawati	75	75	80	77
14	Fauziah Hanim	75	75	75	75
15	Ika Zulfana P	80	78	78	79
16	Isticha Dwi C	78	84	80	81
17	Kandisa Ari K	90	90	88	89
18	Liana Kusumawardani	79	70	68	72
19	Marga Lena Ariningsih	85	80	85	83
20	Mayang Praditha	88	89	78	85
21	Nova Kurniyati	80	74	80	78
22	Nurhalimah Linda Y.	72	75	72	73
23	Putri Adinda Isnayanti	78	68	75	74
24	Qori'ah Fitriyaningsih	80	70	85	78
25	Rafiyanti	87	75	79	80
26	Rizky Anung 'Aafini	72	79	80	77
27	Ryzza Dyas Agustin	75	69	60	68
28	Sarohmawati	70	76	72	73
29	Shimarita Bunga Imarta	77	70	80	76
30	Silvia Andriyani	70	80	85	78
31	Tika Ristiyani	80	78	88	82
32	Vera Fitria Febriyani	84	80	85	83
33	Wahyu Widayati	75	72	70	72
34	Yuliana Murniati Muslih	78	70	69	72
35	Yusnita Harahap	86	75	72	78
36	Zahratun Nisak	70	65	77	71

Wonosari,
Guru Mata Pelajaran

(Eka Rustiana, S.Pd.T)

NILAI RAPORT
K3 (MENERAPKAN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN HYGIENE SANITASI)
SEMESTER GANJIL 2011/2012

X JB 1

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	Andriyanti Astuti	83	80	84	82
2	Arini Chusnul Chotimah	75	80	83	79
3	Diah Ayu Suryaningsih	86	80	80	82
4	Diah Riyaddatun Nufus	80	79	80	80
5	Dini Puji Astuti	75	80	78	78
6	Dita Novitasari	75	72	80	76
7	Dita Ramadhaniawati	75	70	72	72
8	Dwi Purwati	82	70	68	73
9	Dwi Yani	73	86	80	80
10	Dyah Evi Oktasari	75	70	78	74
11	Efit Desi Delfiani	75	80	78	78
12	Enny Praptiwi	82	70	75	76
13	Eny Winarni	90	86	90	89
14	Erli Kurniati	89	85	80	85
15	Ernani Khoiri Pujiastuti	82	78	82	81
16	Fatyarina Nur Widiyasari	75	80	70	75
17	Fita Rusila Sari	86	75	80	80
18	Konik Ambarwati	79	85	82	82
19	Linda Wulandari	80	75	70	75
20	Mursiti	80	80	80	80
21	Nabella Jihan Tiara Kasih	82	72	85	80
22	Nigaluh Imas C.	80	81	85	82
23	Niken	76	79	80	78
24	Nina Kustiyani	78	80	75	78
25	Nining Haryati	78	70	75	74
26	Puji Nur Handayani	70	78	70	73
27	Rahni Arini	87	60	68	72
28	Ria Amalia	83	80	86	83
29	Rika Febriani	89	85	80	85
30	Rista Nurjanah	77	72	78	76
31	Selfi Nur Santi	70	70	84	75
32	Sri Mulyani	75	77	80	77
33	Sutriyani	70	79	82	77
34	Tri Utami	79	60	70	70
35	Vina Prabawati	85	75	79	80
36	Yunita Reny Susilo Wati	70	75	77	74

NR = $\frac{\text{FOR} + \text{MID} + \text{SUM}}{3}$

3

X JB 2

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	Anis Latifah	76	70	70	72
2	Anis Widiyawati	82	80	75	79
3	Anita Tri Wulandari	90	80	70	80
4	Atik Wardani	78	80	78	79
5	Ayu Agustin	87	82	80	83
6	Dani Sugiarto	85	70	72	76
7	Dewi Anggoro R.	72	70	70	71
8	Dewi Lystyowati	82	78	82	81
9	Dina Nurul Huda	80	82	75	79
10	Diyah Umi Kulsum	74	70	68	71
11	Eka Hardiyanti	82	70	72	75
12	Erinda Irawati	88	85	82	85
13	Ermawati	72	68	69	70
14	Fauziah Hanim	80	78	82	80
15	Ika Zulfana P	77	72	85	78
16	Isticha Dwi C	82	74	85	80
17	Kandisa Ari K	85	80	84	83
18	Liana Kusumawardani	75	70	68	71
19	Marga Lena Ariningsih	76	80	79	78
20	Mayang Praditha	80	82	78	80
21	Nova Kurniyati	78	72	76	75
22	Nurhalimah Linda Y.	75	80	78	78
23	Putri Adinda Isnayanti	70	77	75	74
24	Qori'ah Fitriyaningsih	80	70	82	77
25	Rafiyanti	85	75	83	81
26	Rizky Anung 'Aafini	73	78	80	77
27	Ryzza Dyas Agustin	73	68	70	70
28	Sarohmawati	75	70	75	73
29	Shimarita Bunga Imarta	70	80	87	79
30	Silvia Andriyani	77	65	70	71
31	Tika Ristiyani	77	76	70	74
32	Vera Fitria Febriyani	75	72	78	75
33	Wahyu Widayati	70	75	78	74
34	Yuliana Murniati Muslih	70	73	75	73
35	Yusnita Harahap	72	68	70	70
36	Zahratun Nisak	80	70	75	75

Wonosari,
Guru Mata pelajaran

(Rustina Anjar Rokhani,S.Pd.)

**NILAI RAPORT
MELAKUKAN KOMUNIKASI DAN PELAYANAN JASA
SEMESTER GANJIL 2011/2012**

X JB 1

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	Andriyanti Astuti	78	75	70	74
2	Arini Chusnul Chotimah	75	72	78	75
3	Diah Ayu Suryaningsih	82	70	70	74
4	Diah Riyaddatun Nufus	88	85	82	85
5	Dini Puji Astuti	80	72	74	75
6	Dita Novitasari	70	72	68	70
7	Dita Ramadhaniawati	86	78	82	82
8	Dwi Purwati	75	78	86	80
9	Dwi Yani	70	70	69	70
10	Dyah Evi Oktasari	86	82	84	84
11	Efit Desi Delfiani	76	70	70	72
12	Enny Praptiwi	80	77	83	80
13	Eny Winarni	72	75	80	76
14	Erli Kurniati	82	85	88	85
15	Ernani Khoiri Pujiastuti	90	82	92	88
16	Fatyarina Nur Widiyasari	78	80	80	79
17	Fita Rusila Sari	72	68	70	70
18	Konik Ambarwati	82	85	85	84
19	Linda Wulandari	85	83	86	85
20	Mursiti	72	68	70	70
21	Nabella Jihan Tiara Kasih	90	85	78	84
22	Nigaluh Imas Candraningrum	78	80	76	78
23	Niken	80	70	70	73
24	Nina Kustiyani	80	75	79	78
25	Nining Haryati	85	70	75	77
26	Puji Nur Handayani	72	60	78	70
27	Rahni Arini	77	70	65	71
28	Ria Amalia	70	70	74	71
29	Rika Febriani	72	68	70	70
30	Rista Nurjanah	73	66	65	68
31	Selfi Nur Santi	83	80	78	80
32	Sri Mulyani	79	75	80	78
33	Sutriyani	77	70	89	79
34	Tri Utami	73	70	88	77
35	Vina Prabawati	88	75	79	81
36	Yunita Reny Susilo Wati	70	65	62	66

NR = FOR + MID + SUM

X JB 2

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	Anis Latifah	95	86	85	89
2	Anis Widiyawati	78	70	68	72
3	Anita Tri Wulandari	78	86	82	82
4	Atik Wardani	85	80	84	83
5	Ayu Agustin	76	80	84	80
6	Dani Sugiarto	82	80	86	83
7	Dewi Anggoro R.	80	70	70	73
8	Dewi Lystyowati	86	78	82	82
9	Dina Nurul Huda	90	88	86	88
10	Diyah Umi Kulsum	70	78	70	73
11	Eka Hardiyanti	78	80	76	78
12	Erinda Irawati	88	85	82	85
13	Ermawati	70	70	65	68
14	Fauziah Hanim	84	78	86	83
15	Ika Zulfana P	82	78	86	82
16	Isticha Dwi C	92	82	80	85
17	Kandisa Ari K	80	84	76	80
18	Liana Kusumawardani	75	70	72	72
19	Marga Lena Ariningsih	75	85	79	80
20	Mayang Praditha	88	88	90	89
21	Nova Kurniyati	85	82	90	86
22	Nurhalimah Linda Y.	70	65	60	65
23	Putri Adinda Isnayanti	79	75	80	78
24	Qori'ah Fitriyaningsih	88	75	85	83
25	Rafiyanti	73	68	70	70
26	Rizky Anung 'Aafini	70	75	60	68
27	Ryzza Dyas Agustin	75	72	70	72
28	Sarohmawati	77	60	68	68
29	Shimarita Bunga Imarta	78	80	85	81
30	Silvia Andriayani	70	75	70	72
31	Tika Ristiyani	74	78	77	76
32	Vera Fitria Febriyani	73	65	80	73
33	Wahyu Widayati	75	70	80	75
34	Yuliana Murniati Muslih	76	79	70	75
35	Yusnita Harahap	78	74	75	76
36	Zahratun Nisak	70	68	75	71

Wonosari,
Guru Mata pelajaran

(Kadarsih, S.Pd.)

**NILAI RAPORT
LAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN
SEMESTER GANJIL 2011/2012**

XI JB 1

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	AGUSTINA SUPRIHATIN	82	75	92	83
2	AMELIANA DEVI P.	85	85	85	85
3	ANGELA DWI A.	82	75	70	76
4	ANGRESTI EKA S.	80	78	78	79
5	ANIS SULISTİYANI	72	80	76	76
6	ANJELA ENDAH K SARI	85	82	80	82
7	ANNA RISTIANA	90	85	88	88
8	BERTYARMINI	80	87	88	85
9	BETI RAHAYU	78	85	75	79
10	DESI LISTIANA	78	80	75	78
11	FAJARITA RAHMAYANI	80	85	80	82
12	FIERDA OKTI SAKTI W	74	80	85	80
13	FITRIANI DEWI M.	88	79	82	83
14	GUPITA LIPUR SARI	85	79	90	85
15	HENI LESTARI	90	80	88	86
16	HENI SARYATI	87	80	87	85
17	IKA NOVIANTO	75	85	80	80
18	INDRA GHIRI	85	80	88	84
19	KARTIKA MAHARANI	90	85	80	85
20	LENI DWI ASTUTI	87	82	85	85
21	LIS SETYANINGSIH	77	70	75	74
22	LYA KARINA	80	75	79	78
23	MAFIKA ADHA SARI	80	75	78	78
24	NOVITA DENIK P.	70	78	82	77
25	NUR ROHMAH N. S.	70	75	72	72
26	PUPUTYULIANI	72	70	70	71
27	RENI RUSDIANAWATI	70	79	65	71
28	SEPTIANA EVI H.	88	82	85	85
29	SIGIT RIYATI	70	75	65	70
30	SITI NUR FADHILAH	82	87	75	81
31	SRI KINKIN R.	82	79	82	81
32	TYAS NUR MEIDA	75	77	80	77
33	UMI KHOIRUN NISAK	70	85	80	78
34	WINDA SARI	82	80	89	84
35	WORO HABIBAH	78	85	85	83
36	YENI RAHMAWATI	74	78	70	74

NR = $\frac{\text{FOR} + \text{MID} + \text{SUM}}{3}$

3

XI JB 2

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	AMALIA PUSPITA	80	78	90	83
2	ANGGI YULIANA	75	80	72	76
3	ANINDHITA DWI H	76	80	85	80
4	ANISA NUR FITRIYANI	86	78	80	81
5	ARUM NIYATI	85	79	90	85
6	DESI PURNAMA SARI	82	78	80	80
7	DEWI LESTARININGSIH	78	80	75	78
8	DIAH SEKAR SYAHRINI	85	80	88	84
9	DIAH AYU NARWANTI	80	85	80	82
10	EKA YULIANA	70	75	78	74
11	EVI ARISKA	85	88	80	84
12	FAJAR REZA SAPUTRA	82	73	86	80
13	FARADHITA DIAN M	77	70	85	77
14	FARIDA SETYA N	75	80	83	79
15	FENTY AGUSTIN W	82	79	75	79
16	FIA FITRI WIDIASTUTI	92	85	90	89
17	FITRIAS SUDARYANTI	75	60	78	71
18	HANA SEPTI NOWIANTI	80	80	76	79
19	HENNY TRI KURNIA P	85	82	82	83
20	IBNU HENDARWANTO	70	78	85	78
21	IKA RACHMAWATI	80	85	74	80
22	LARAS CITRA DEWI	70	75	72	72
23	LUCKI BELLA LUCIANA	85	80	88	84
24	LUSIANA UTAMI	75	79	70	75
25	MAYA FITRIA L.	80	75	88	81
26	NIKI NUR HANIFAH	77	72	80	76
27	NOVIA ARIANI	70	78	75	74
28	NUR ATIKA R	72	68	70	70
29	NURHAYATI	78	70	78	75
30	PIPIN YULIASTUTI	80	85	78	81
31	PUTRI NOVIANI A.	70	80	68	73
32	RATIH WURIANI	75	78	80	78
33	RETNO WIDAYANTI	70	75	78	74
34	SITI CHOTIMAH	76	72	80	76
35	SITI ROKHANA	70	75	78	74
36	VONIA SONDANG S	75	70	69	71

Wonosari,

Guru Mata pelajaran

(Eka Rustiana, S.Pd.T)

RAPORT
K3 (MENERAPKAN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN HYGIENE SANITASI)
SEMESTER GANJIL 2011/2012

XI JB 1

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	AGUSTINA SUPRIHATIN	75	75	80	77
2	AMELIANA DEVI P.	84	75	80	80
3	ANGELA DWI A.	80	75	72	76
4	ANGRESTI EKA S.	78	78	80	79
5	ANIS SULISTIYANI	78	69	70	72
6	ANJELA ENDAH K SARI	90	90	89	90
7	ANNA RISTIANA	79	80	80	80
8	BERTYARMINI	80	75	78	78
9	BETI RAHAYU	78	72	75	75
10	DESI LISTIANA	75	78	88	80
11	FAJARITA RAHMAYANI	80	72	78	77
12	FIERDA OKTI SAKTI W	75	78	80	78
13	FITRIANI DEWI M.	77	70	80	76
14	GUPITA LIPUR SARI	70	79	72	74
15	HENI LESTARI	77	75	75	76
16	HENI SARYATI	85	77	85	82
17	IKA NOVIANTO	80	75	78	78
18	INDRA GHIRI	80	82	78	80
19	KARTIKA MAHARANI	70	80	75	75
20	LENI DWI ASTUTI	75	78	82	78
21	LIS SETYANINGSIH	75	80	65	73
22	LYA KARINA	70	68	72	70
23	MAFIKA ADHA SARI	75	82	79	79
24	NOVITA DENIK P.	70	75	75	73
25	NUR ROHMAH N. S.	89	85	75	83
26	PUPUTYULIANI	70	69	78	72
27	RENI RUSDIANAWATI	75	70	75	73
28	SEPTIANA EVI H.	70	72	64	69
29	SIGIT RIYATI	75	80	70	75
30	SITI NUR FADHILAH	85	88	90	88
31	SRI KINKIN R.	75	70	78	74
32	TYAS NUR MEIDA	78	80	75	78
33	UMI KHOIRUN NISAK	75	78	70	74
34	WINDA SARI	70	68	78	72
35	WORO HABIBAH	75	84	75	78
36	YENI RAHMAWATI	70	75	79	75

NR = FOR + MID + SUM

3

XI JB 2

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	AMALIA PUSPITA	77	79	72	76
2	ANGGI YULIANA	85	90	80	85
3	ANINDHITA DWI H	86	82	77	82
4	ANISA NUR FITRIYANI	78	68	70	72
5	ARUM NIYATI	77	82	80	80
6	DESI PURNAMA SARI	80	78	70	76
7	DEWI LESTARININGSIH	77	82	75	78
8	DIAH SEKAR SYAHRINI	75	80	88	81
9	DIAH AYU NARWANTI	80	75	80	78
10	EKA YULIANA	75	78	88	80
11	EVI ARISKA	75	70	80	75
12	FAJAR REZA SAPUTRA	78	80	75	78
13	FARADHITA DIAN M	78	88	80	82
14	FARIDA SETYA N	80	79	70	76
15	FENTY AGUSTIN W	82	79	72	78
16	FIA FITRI WIDIASTUTI	75	78	80	78
17	FITRIAS SUDARYANTI	80	90	85	85
18	HANA SEPTI NOWIANTI	70	70	72	71
19	HENNY TRI KURNIA P	82	75	78	78
20	IBNU HENDARWANTO	80	82	78	80
21	IKA RACHMAWATI	77	80	74	77
22	LARAS CITRA DEWI	77	80	89	82
23	LUCKI BELLA LUCIANA	70	75	78	74
24	LUSIANA UTAMI	89	85	82	85
25	MAYA FITRIA LARASATI	85	80	92	86
26	NIKI NUR HANIFAH	85	88	85	86
27	NOVIA ARIANI	75	69	78	74
28	NUR ATIKA R	75	80	78	78
29	NURHAYATI	70	72	70	71
30	PIPIN YULIASTUTI	70	75	70	72
31	PUTRI NOVIANI APRILIA	72	78	75	75
32	RATIH WURIANI	80	82	70	77
33	RETNO WIDAYANTI	70	78	72	73
34	SITI CHOTIMAH	80	80	85	82
35	SITI ROKHANA	75	72	70	72
36	VONIA SONDANG S	72	68	78	73

Wonosari,
Guru Mata pelajaran

(Rustina Anjar Rokhani,S.Pd.)

ILAI RAPORT
MELAKUKAN KOMUNIKASI DAN PELAYANAN JASA
SEMESTER GANJIL 2011/2012

XI JB1

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	AGUSTINA SUPRIHATIN	80	78	90	83
2	AMELIANA DEVI P.	95	89	85	90
3	ANGELA DWI A.	77	85	78	80
4	ANGRESTI EKA S.	88	75	82	82
5	ANIS SULISTYANI	75	70	65	70
6	ANJELA ENDAH K SARI	86	82	78	82
7	ANNA RISTIANA	80	78	82	80
8	BERTYARMINI	75	80	70	75
9	BETI RAHAYU	78	85	82	82
10	DESI LISTIANA	79	70	70	73
11	FAJARITA RAHMAYANI	85	78	76	80
12	FIERDA OKTI SAKTI W	78	80	88	82
13	FITRIANI DEWI M.	82	75	78	78
14	GUPITA LIPUR SARI	78	80	82	80
15	HENI LESTARI	80	75	78	78
16	HENI SARYATI	80	78	75	78
17	IKA NOVIANTO	86	80	85	84
18	INDRA GHIRI	70	75	78	74
19	KARTIKA MAHARANI	75	72	78	75
20	LENI DWI ASTUTI	77	79	80	79
21	LIS SETYANINGSIH	89	85	82	85
22	LYA KARINA	75	69	70	71
23	MAFIKA ADHA SARI	78	70	70	73
24	NOVITA DENIK P.	75	72	78	75
25	NUR ROHMAH N. S.	89	80	85	85
26	PUPUTYULIANI	72	75	69	72
27	RENI RUSDIANAWATI	85	80	82	82
28	SEPTIANA EVI H.	85	88	90	88
29	SIGIT RIYATI	77	70	75	74
30	SITI NUR FADHILAH	77	69	75	74
31	SRI KINKIN R.	75	79	70	75
32	TYAS NUR MEIDA	70	68	72	70
33	UMI KHOIRUN NISAK	70	82	78	77
34	WINDA SARI	75	70	66	70
35	WORO HABIBAH	82	80	85	82
36	YENI RAHMAWATI	82	78	75	78

$$NR = \frac{FOR + MID + SUM}{3}$$

3

XI JB 2

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	AMALIA PUSPITA	78	75	78	77
2	ANGGI YULIANA	85	80	75	80
3	ANINDHITA DWI H	82	78	75	78
4	ANISA NUR FITRIYANI	72	75	69	72
5	ARUM NIYATI	78	80	82	80
6	DESI PURNAMA SARI	85	72	80	79
7	DEWI LESTARININGSIH	75	85	86	82
8	DIAH SEKAR SYAHRINI	80	78	75	78
9	DIAH AYU NARWANTI	86	82	78	82
10	EKA YULIANA	76	72	69	72
11	EVI ARISKA	78	82	80	80
12	FAJAR REZA SAPUTRA	88	78	80	82
13	FARADHITA DIAN M	70	78	80	76
14	FARIDA SETYA N	75	70	65	70
15	FENTY AGUSTIN W	79	85	80	81
16	FIA FITRI WIDIASTUTI	78	75	72	75
17	FITRIAS SUDARYANTI	78	80	88	82
18	HANA SEPTI NOWIANTI	78	80	85	81
19	HENNY TRI KURNIA P	78	75	70	74
20	IBNU HENDARWANTO	72	72	68	71
21	IKA RACHMAWATI	82	75	78	78
22	LARAS CITRA DEWI	78	70	70	73
23	LUCKI BELLA LUCIANA	78	82	80	80
24	LUSIANA UTAMI	85	80	78	81
25	MAYA FITRIA L.	76	72	69	72
26	NIKI NUR HANIFAH	80	79	60	73
27	NOVIA ARIANI	75	70	65	70
28	NUR ATIKA R	80	78	75	78
29	NURHAYATI	78	70	72	73
30	PIPIN YULIASTUTI	70	73	65	69
31	PUTRI NOVIANI A.	70	75	73	73
32	RATIH WURIANI	85	79	80	81
33	RETNO WIDAYANTI	77	80	76	78
34	SITI CHOTIMAH	77	78	70	75
35	SITI ROKHANA	85	78	85	83
36	VONIA SONDANG S	70	65	75	70

Wonosari,
Guru Mata pelajaran

(Kadarsih, S.Pd.)

**NILAI RAPORT
LAYANANAN MAKANAN DAN MINUMAN
SEMESTER GANJIL 2011/2012**

XII JB 1

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	ANISA ASHARI	90	80	85	85
2	ANSARI HARTANTI	78	68	76	74
3	ARUM SARI ANDAYANI	76	82	82	80
4	ASTRI ARUM SARI	80	70	72	74
5	DEWI OKTAFIYA	78	69	78	75
6	DIAN PERMATASARI	75	78	70	74
7	DWI AMBARSARI	80	75	78	78
8	DWI NOVITASARI	86	78	82	82
9	ENDRI SETYOWATI	79	90	85	85
10	ERIKA FEBRIANA N	75	75	75	75
11	EVI MAFIJAYANTI	74	60	70	68
12	EZRA CHICA'AL S	72	85	82	80
13	GISTA LESTARI	74	78	72	75
14	HOMSATUN	88	82	74	81
15	IKA NOVIYANTI	75	68	70	71
16	IKEK NURJAYANTI	75	78	75	76
17	KIKI YULIANTI	75	80	70	75
18	LESY ROHMAWATI	78	83	72	78
19	NIA FITRIANI	80	70	75	75
20	NURDIANTORO	75	82	69	75
21	OTAVIA IS LYRA A	78	80	82	80
22	OKTAVIA NOVITASARI	72	80	70	74
23	PATRICIA EVA N	73	79	55	69
24	RAHMADHANI	70	88	78	79
25	RANI SRI ASTUTI	80	80	66	75
26	RIA JUMIASIH	78	80	60	73
27	RINA VITASARI	72	70	70	71
28	RISKA WULANDARI	75	80	69	75
29	SARLINAWATI	70	80	77	76
30	SITI FATONAH	68	80	65	71
31	SUHERMI	80	82	87	83
32	UMI NURYANI	85	80	90	85
33	WAHYU ISTI QOMAH	75	77	80	77
34	WARA NOVITA RESA	78	75	80	78
35	WENING KARTIKASARI	70	85	82	79
36	YOLA SEPTYANING T	75	79	67	74

$$NR = \text{FOR} + \text{MID} + \text{SUM}$$

3

XII JB 2

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	ANA YULIANTI	86	78	82	82
2	AYU RATNA SARI	81	78	80	80
3	DESI PATMAWATI	72	70	70	71
4	DEWI WIJAYANTI	78	69	72	73
5	DIAN YUNIARTI	70	68	69	69
6	DIETA ROSEWATI	72	88	80	80
7	DIKI YULI RIYANTO	75	82	82	80
8	DUWI ASTUTI	80	72	79	77
9	ELI PRAMUSINTA	75	80	70	75
10	EMI WIDIYANINGRUM	72	70	80	74
11	ESTI PANCA YUNYARTI	75	84	75	78
12	IKA DIAH PUSPITASARI	82	80	78	80
13	IMA BUDI UTAMI	78	82	73	78
14	JENNI NURISKA S	88	80	84	84
15	LINA SUSILA RINI	85	80	80	82
16	PUJI LESTARI	78	80	75	78
17	PUTRI DWI WAHYUNI	80	86	80	82
18	RANI WIDYANINGSIH	86	70	68	75
19	RATRI APRILIYANI W	70	70	80	73
20	RENGGA NUR F	82	80	78	80
21	RIFKI PRAPTAMA	78	72	78	76
22	RIKA YUNITA	80	85	80	82
23	RITA DWI ANIKA	85	80	78	81
24	RULY FERIANA	72	70	60	67
25	SEPTIANA DEWI	75	68	69	71
26	SEPTIANA YUNIARTI	75	82	85	81
27	SINTA NOFITA SARI	70	72	70	71
28	SITI ISNAINI	75	72	65	71
29	TIYA DWI SAFITRI	78	70	70	73
30	TRI BWANTI	65	68	60	64
31	TRI SULASTRI	72	70	74	72
32	WINDHA NAFULANI	70	88	66	75
33	YESSY RATNASARI	80	60	70	70
34	YULIANA INDRAWATI	75	84	80	80
35	YULISARA DWIASTUTI	80	85	75	80
36	YUYUN PATMAWATI	71	62	65	66

Wonosari,
Guru Mata Pelajaran

(Eka Rustiana, S.Pd.T)

NILAI RAPORT
K3 (MENERAPKAN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN HYGIENE SANITASI)
SEMESTER GANJIL 2011/2012

XII JB 1

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	ANISA ASHARI	77	70	78	75
2	ANSARI HARTANTI	80	78	80	79
3	ARUM SARI ANDAYANI	80	82	79	80
4	ASTRI ARUM SARI	75	90	85	83
5	DEWI OKTAFIYA	70	78	76	75
6	DIAN PERMATASARI	85	70	80	78
7	DWI AMBARSARI	77	75	70	74
8	DWI NOVITASARI	70	86	78	78
9	ENDRI SETYOWATI	78	75	72	75
10	ERIKA FEBRIANA N	70	83	72	75
11	EVI MAFIJAYANTI	78	80	60	73
12	EZRA CHICA'AL S	70	70	84	75
13	GISTA LESTARI	85	78	83	82
14	HOMSATUN	70	90	75	78
15	IKA NOVIYANTI	84	82	75	80
16	IKEK NURJAYANTI	80	75	69	75
17	KIKI YULIANTI	76	79	82	79
18	LESY ROHMAWATI	78	70	76	75
19	NIA FITRIANI	70	89	80	80
20	NURDIANTORO	86	70	75	77
21	OTAVIA IS LYRA A.	78	84	70	77
22	OKTAVIA NOVITASARI	80	88	82	83
23	PATRICIA EVA N.	70	80	65	72
24	RAHMADHANI	70	78	68	72
25	RANI SRI ASTUTI	77	70	72	73
26	RIA JUMIASIH	77	75	69	74
27	RINA VITASARI	75	75	70	73
28	RISKA WULANDARI	70	68	65	68
29	SARLINAWATI	80	85	79	81
30	SITI FATONAH	75	72	79	75
31	SUHERMI	82	79	75	79
32	UMI NURYANI	82	80	85	82
33	WAHYU ISTI QOMAH	78	80	70	76
34	WARA NOVITA RESA	70	72	68	70
35	WENING KARTIKASARI	70	75	88	78
36	YOLA SEPTYANING T.	72	60	85	72

NR = $\frac{FOR + MID + SUM}{3}$

3

XII JB 2

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	ANA YULIANTI	72	87	80	80
2	AYU RATNA SARI	77	60	70	69
3	DESI PATMAWATI	75	78	82	78
4	DEWI WJAYANTI	80	75	87	81
5	DIAN YUNIARTI	75	79	70	75
6	DIETA ROSEWATI	78	76	82	79
7	DIKI YULI RIYANTO	78	85	78	80
8	DUWI ASTUTI	88	80	73	80
9	ELI PRAMUSINTA	85	85	85	85
10	EMI WIDIYANINGRUM	76	80	84	80
11	ESTI PANCA YUNIARTI	72	82	85	80
12	IKA DIAH PUSPITASARI	78	80	75	78
13	IMA BUDI UTAMI	82	85	78	82
14	JENNI NURISKA S	74	78	82	78
15	LINA SUSILA RINI	75	87	80	81
16	PUJI LESTARI	80	69	72	74
17	PUTRI DWI WAHYUNI	78	75	68	74
18	RANI WIDYANINGSIH	82	87	72	80
19	RATRI APRILIYANI W.	75	72	78	75
20	RENGGA NUR F.	77	86	70	78
21	RIFKI PRAPTAMA	85	75	80	80
22	RIKA YUNITA	78	86	75	80
23	RITA DWI ANIKA	82	75	70	76
24	RULY FERIANA	75	70	78	74
25	SEPTIANA DEWI	70	68	75	71
26	SEPTIANA YUNIARTI	80	90	88	86
27	SINTA NOFITA SARI	78	80	75	78
28	SITI ISNAINI	70	65	75	70
29	TIYA DWI SAFITRI	75	69	72	72
30	TRI BWANTI	85	90	78	84
31	TRI SULASTRI	70	66	70	69
32	WINDHA NAFULANI	75	90	84	83
33	YESSY RATNASARI	70	68	75	71
34	YULIANA INDRAWATI	70	67	72	70
35	YULISARA DWIASTUTI	80	85	75	80
36	YUYUN PATMAWATI	70	65	74	70

Wonosari,
Guru Mata pelajaran

(Rustina Anjar Rokhani,S.Pd.)

**NILAI RAPORT
MELAKUKAN KOMUNIKASI DAN PELAYANAN JASA
SEMESTER GANJIL 2011/2012**

XII JB 1

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	ANISA ASHARI	83	76	75	78
2	ANSARI HARTANTI	90	85	80	85
3	ARUM SARI ANDAYANI	75	85	80	80
4	ASTRI ARUM SARI	86	80	80	82
5	DEWI OKTAFIYA	82	78	80	80
6	DIAN PERMATASARI	82	82	82	82
7	DWI AMBARSARI	86	76	78	80
8	DWI NOVITASARI	75	88	78	80
9	ENDRI SETYOWATI	84	82	80	82
10	ERIKA FEBRIANA N.	80	72	88	80
11	EVI MAFIJAYANTI	80	80	85	82
12	EZRA CHICA'AL S	78	75	87	80
13	GISTA LESTARI	75	80	78	78
14	HOMSATUN	85	80	75	80
15	IKA NOVIYANTI	85	87	86	86
16	IKEK NURJAYANTI	84	85	80	83
17	KIKI YULIANTI	86	90	89	88
18	LESY ROHMAWATI	86	86	80	84
19	NIA FITRIANI	90	92	89	90
20	NURDIANTORO	88	90	90	89
21	OTAVIA IS LYRA A.	85	90	80	85
22	OKTAVIA NOVITASARI	82	80	78	80
23	PATRICIA EVA NAFRITA	82	75	70	76
24	RAHMADHANI	78	70	75	74
25	RANI SRI ASTUTI	75	70	72	72
26	RIA JUMIASIH	70	72	70	71
27	RINA VITASARI	85	80	75	80
28	RISKA WULANDARI	80	75	78	78
29	SARLINAWATI	75	70	70	72
30	SITI FATONAH	78	72	72	74
31	SUHERMI	78	70	72	73
32	UMI NURYANI	75	70	80	75
33	WAHYU ISTI QOMAH	70	75	70	72
34	WARA NOVITA RESA	82	78	86	82
35	WENING KARTIKASARI	86	75	80	80
36	YOLA SEPTYANING T.	75	68	70	71

NR = FOR + MID + SUM

3

XII JB 2

No.	Nama	FOR	MID	SUM	NR
1	ANA YULIANTI	80	78	75	78
2	AYU RATNA SARI	77	85	80	81
3	DESI PATMAWATI	80	92	87	86
4	DEWI WIJAYANTI	80	78	78	79
5	DIAN YUNIARTI	85	70	75	77
6	DIETA ROSEWATI	78	75	80	78
7	DIKI YULI RIYANTO	72	75	78	75
8	DUWI ASTUTI	83	78	80	80
9	ELI PRAMUSINTA	85	75	80	80
10	EMI WIDIYANINGRUM	70	75	78	74
11	ESTI PANCA YUNYARTI	87	80	82	83
12	IKA DIAH PUSPITASARI	76	85	72	78
13	IMA BUDI UTAMI	85	80	89	85
14	JENNI NURISKA S	75	80	84	80
15	LINA SUSILA RINI	80	78	75	78
16	PUJI LESTARI	86	80	75	80
17	PUTRI DWI WAHYUNI	70	82	76	76
18	RANI WIDYANINGSIH	78	85	76	80
19	RATRI APRILIYANI W.	78	75	82	78
20	RENGGA NUR F.	80	80	79	80
21	RIFKI PRAPTAMA	85	75	80	80
22	RIKA YUNITA	75	80	78	78
23	RITA DWI ANIKA	72	75	78	75
24	RULY FERIANA	78	70	75	74
25	SEPTIANA DEWI	70	79	72	74
26	SEPTIANA YUNIARTI	70	75	78	74
27	SINTA NOFITA SARI	78	70	80	76
28	SITI ISNAINI	75	70	79	75
29	TIYA DWI SAFITRI	80	78	87	82
30	TRI BWANTI	82	70	80	77
31	TRI SULASTRI	70	75	77	74
32	WINDHA NAFULANI	86	82	85	84
33	YESSY RATNASARI	75	70	79	75
34	YULIANA INDRAWATI	87	90	82	86
35	YULISARA DWIASTUTI	70	68	72	70
36	YUYUN PATMAWATI	72	70	77	73

Wonosari,
Guru Mata pelajaran

(Kadarsih, S.Pd.)

LAMPIRAN 10.
PEDOMAN WAWANCARA SAAT OBSERVASI

PEDOMAN WAWANCARA SAAT OBSERVASI / SURVEY

KESIAPAN SISWA MENGIKUTI TES UJIAN

1. Bagaimana persiapan yang anda lakukan ketika akan mengikuti tes ujian tertulis?
2. Bagaimana persiapan belajar anda sebelum mengikuti tes ujian tertulis?
3. Bagaimana persiapan sarana dan prasarana sebelum mengikuti tes ujian tertulis?
4. Bagaimana kondisi fisik anda pada saat mengikuti tes ujian tertulis?
5. Apa yang anda lakukan ketika tidak bisa mengerjakan soal tes ujian tertulis?
6. Bagaimana hasil prestasi belajar mata pelajaran produktif anda setelah mengikuti tes ujian?

HASIL WAWANCARA SAAT OBSERVASI / SURVEY

KESIAPAN SISWA MENGIKUTI TES UJIAN

1. Persiapan yang dilakukan saya ketika akan mengikuti tes ujian tertulis adalah belajar sebelum tes ujian dilaksanakan.
2. Persiapan belajar yang saya lakukan sebelum mengikuti tes ujian tertulis yaitu saya kadang-kadang suka belajar pada malam harinya sebelum ujian, sehingga saya satu hari sebelum tes ujian saya biasanya belajar semalaman agar bisa mengerjakan soal tes ujian.
3. Persiapan sarana dan prasarana saya sebelum mengikuti tes ujian tertulis yaitu saya menyiapkan alat-alat tulis yang sering dibutuhkan seperti pulpen dan penghapus, jika saya tidak memiliki alat tulis yang komplit saya meminjam dari teman sebelah saya. Sedangkan untuk sumber belajar saya hanya menyiapkan sumber belajar / buku-buku yang diberikan oleh guru dan dari catatan buku tulis saya, meskipun tidak komplit materinya.
4. Kondisi fisik saya pada saat mengikuti tes ujian tertulis antara lain saya suka mengantuk ketika mengerjakan soal tes ujian tertulis karena saya belajar semalaman sehingga saya merasa lelah dan tidak fit.
5. Yang saya lakukan ketika tidak bisa mengerjakan soal tes ujian tertulis yaitu saya tetap berusaha mengerjakan soal tes tersebut menurut pikiran saya, kadang kalau sudah mentok tidak bisa menjawab soal tersebut saya meminta jawaban dari teman saya.
6. Hasil prestasi belajar mata pelajaran produktif saya setelah mengikuti tes ujian yaitu ada beberapa mata pelajaran produktif yang lulus dan ada juga yang tidak lulus, sehingga untuk yang tidak lulus saya harus mengikuti remidi agar nilai saya bagus.

LAMPIRAN 11.
SURAT PERIZINAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q5C 00592

Nomor : 3154/UN34.15/PL/2011

21 Desember 2011

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Kepala SMK N 3 WONOSARI
Jl. Pramuka No. 8
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1.	Fatma Nur Hakim	07511241025	Pend. Teknik Boga - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Dr. Siti Hamidah

NIP : 19530820 197903 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan
2. Ketua Program Studi

07511241025/ No. 883



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

21.02/2012 10:51:00



Certificate No. QSC 00502

Nomor : 0226/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Februari 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala SMK N 3 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN SISWA MENGIKUTI TES UJIAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA SMK N 3 WONOSARI"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Fatma Nur Hakim	07511241025	Pend. Teknik Boga - S1	SMK N 3 WONOSARI

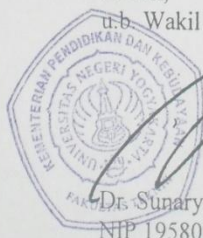
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Siti Hamidah
NIP : 19530820 197903 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 21 Februari 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1497/V/2/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Nomor : 0226/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 21 Februari 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FATMA NUR HAKIM NIP/NIM : 07511241025
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN SISWA MENGIKUTI TES UJIAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA SMK N 3 WONOSARI
Lokasi : - Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 22 Februari 2012 s/d 22 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 22 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 615/KPTS/XI/2012

Membaca : Surat dari Setda Propinsi DIY, Nomor : 070/1497/V/2/2012 tanggal 22
Februari 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang
Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan
Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : FATMA NUR HAKIM
NIS : 07511241025
Fakultas/Instansi : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karang malang Yogyakarta
Alamat Rumah : Bedilan RT. 01 RW. 07 Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta
Keperluan : Izin penelitian Untuk Menyusun Skripsi dengan Judul "HUBUNGAN
ANTARA KESIAPAN MENGIKUTI TES UJIAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA SMK N 3 WONOSARI"
Lokasi Penelitian : SMK N 3 WONOSARI
Dosen Pembimbing : Dr. Siti Hamidah
Waktunya : 28 Februari 2012 s/d 22 Mei 2012

Dengan ketentuan :
Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala
Desa, Kepala Instansi) untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA
Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan
hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang
berlaku.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan
seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada tanggal : 28 Februari 2012

An. BUPATI GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Badan Kesbangpolinmas dan PB, Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 3 Wonosari Kab. Gunungkidul;
6. Arsip.

LAMPIRAN 12.
DOKUMENTASI



Foto 1. Siswa sedang mengisi angket penelitian



Foto 2. Kondisi peserta didik sebelum pembelajaran